

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN GURU PAI TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

**Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.I)**

**NURUL AGUS RAMDHONA AMIN
(04110199)**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG**

2008

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN GURU PAI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
MENGIKUTI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA**

SKRIPSI

Oleh :

NURUL AGUS RAMDHONA AMIN

04110199

Telah disetujui oleh :

Dosen pembimbing

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony

NIP. 150 042 031

Tanggal, 08 Juli 2008

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Moh. Padil, M. Pd.I

NIP. 150 267 235

Prof. Dr. H.M. Djunaidi Ghony
Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nurul Agus Ramdhona Amin Malang, 08 Juli 2008

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : NURUL AGUS RAMDHONA AMIN
NIM : 04110199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Jepon Blora

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony
NIP. 150 042 031

MOTTO

فَقَالَ الْمَلَائِكَةُ عَلَى عَرَضِهِمْ ثُمَّ كُلُّهَا الْأَسْمَاءَ آدَمَ وَعَلَّمَ
(٣١: البقرة) صَادِقِينَ كُنْتُمْ إِنْ هَؤُلَاءِ بِأَسْمَاءِ أَنْبِئُونِي

Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" (QS. Al-Baqarah : 31)

¹ A. Soenarjo, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Toha Putra, 1971), hlm.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 08 Juli 2008

Nurul Agus Ramdhona Amin

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.....

Sujud syukur dari hatiku yang paling dalam kehadirat-MU

Ya Allah

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada-MU

Ya Rosulullah

Seiring dengan ridho-MU kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Ayahanda dan ibunda tercinta, yang telah memancarkan sinar kasih dan sayangnya, yang tak pernah usia dalam membesarkan dan mendidikku.

Karena merekalah aku bisa seperti ini, berkat do'a, pengorbanan, kasih sayang dan usaha mereka aku dapat menyelesaikan studiku hingga saat ini.

Entah sampai kapan aku baru bisa membalas semua itu, hanya rasa syukur yang teramat dalam dan membuat kalian bangga yang bisa aku

persembahkan saat ini....

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin wala ‘Udwana Illa ‘Aladhzalimin, Wala Haula Wala Quwata Illa Billahil ‘Aliyyil Adhzim, karena hanya dengan rahmat serta hidayahnya penulisan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pai Terhadap Kedisiplinan Siswa Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Jepon Blora”*** dapat diselesaikan dengan curahan cinta kasihnya, penuh kedamaian dan ketenangan.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada :

1. Kedua Orang Tua atas Do’a Restu, Motivasi dan Cinta Kasihnya yang selalu mengiringi Irama Jantung dan Langkah Ananda.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
3. Bapak Prof. Dr. H.M. Djunaidi Ghony, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang dan sebagai Dosen Pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. M. Padil, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang.

5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Malang, yang telah banyak membantu kami.
6. Bapak Redjo Harjoto, Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jepon.
7. Segenap Bapak dan Ibu Guru beserta karyawan SMP Negeri 1 Jepon, yang telah membantu penulisan dalam melaksanakan penelitian.
8. Semua sahabatku yang telah memberikan semangat dan dukungan hingga terselesainya penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif sebagai tambahan pengetahuan dan penerapan disiplin ilmu pada lingkungan yang luas.

Akhirnya tiada sesuatupun di dunia ini yang sempurna, hanya kepada-Nyalah kita berserah diri dan memohon ampunan. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga dengan skripsi yang sederhana ini dapat memberikan inspirasi dan bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan kepada semua pembaca pada umumnya.

Malang, 08 Juli 2008

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak Berlambang	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	,
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	,
ص	S	ي	Y
ض	D	ة	H

Sumber : *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2008*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Sistematika Penelitian	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	11
A. Pengertian Persepsi Dan Kedisiplinan	11
B. Bentuk-bentuk Persepsi Dan Kedisiplinan	16
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Dan Kedisiplinan	20
D. Pelaksanaan Pembelajaran Materi PAI	22
E. Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Guru	

PAI Pengaruhnya terhadap Kedisiplinan Siswa Mengikuti Pelajaran PAI	40
F. Hipotesis	45
BAB III : METODE PENELITIAN	47
A. Metode Penelitian	47
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel	48
C. Teknik Pengumpulan Data	50
D. Teknik Analisis	52
BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	58
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
B. Penyajian Hipotesis	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
D. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V : PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	DATA HASIL ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU DALAM MATERI PAI	63
TABEL II	INTERVAL NILAI (X)	67
TABEL III	DISTRIBUSI FREKUENSI PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU DALAM MATERI PAI	68
TABEL IV	HASIL ANGKET KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA	70
TABEL V	INTERVAL NILAI (Y)	74
TABEL VI	DISTRIBUSI FREKUENSI KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA	75
TABEL VII	TABEL KERJA REGRESI PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU DALAM MATERI PAI DAN KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA	77
TABEL VIII	HASIL ANALISA REGRESI PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU DALAM MATERI PAI DAN KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA	83

DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR I HISTOGRAM PERSEPSI SISWA TENTANG
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU DALAM 69
MATERI PAI DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA
- GAMBAR II HISTOGRAM KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA 76



ABSTRAK

Agus Ramdhona Amin, Nurul (NIM. 04110199). *Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Materi PAI Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa Mengikuti Pelajaran PAI di SMPN 1 Jepon Blora.* Skripsi Program Strata I. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, 2008. Dosen Pembimbing: Dr. H. M. Djunaidi Ghony

Kata Kunci : Persepsi, Pelaksanaan Pembelajaran, Kedisiplinan

Guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar-mengajar yang potensial dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya di bidang pendidikan sebagai tenaga profesional.

Pembuktian itu semua harus melalui penelitian yang masalahnya dirumuskan : 1). Bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI, 2). Bagaimana kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI, 3). Adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI (X) terhadap kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1). Persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI, 2). Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI, 3). Adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI terhadap kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis regresi, dengan 120 responden, menggunakan teknik proporsional stratified random sampling. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner.

Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu predictor dan korelasi. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa 1) Persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI mempunyai nilai mean 66,9 yang dikategorikan cukup berada pada interval 61-67. 2) tingkat kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI nilai mean 65,5917 yang dikategorikan baik berada pada interval 61-70. 3) Adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI terhadap kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI, ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,742$ pada taraf signifikan 0,05 (0,176) dan 0,01 (0,230). Dan koefisien determinasi adalah 55,002 %. Hal ini menunjukkan bahwa 55,002 % kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI dan 44,999 % berhubungan dengan faktor lain. Melalui fungsi taksiran $Y = 0,858831407 X + 8,1501594$ didapat nilai $F_{reg} = 144,237$ pada taraf signifikan 0,01 (6,84) dan 0,05 (3,92). Kemudian dilanjutkan dengan pengujian nilai t diperoleh 12,010 pada taraf signifikan 0,01 (2,616) dan 0,05 (1,970).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan dunia yang sarat dengan ilmu pengetahuan, untuk itu dibutuhkan figur ahli yang bertugas sebagai penyampai ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan guru-lah satu-satunya figur yang dituntut untuk semaksimal mungkin bisa mengantarkan tujuan pendidikan pada titik optimal. Dalam dunia pendidikan guru menempati kedudukan yang sangat penting, karena guru merupakan orang yang terlibat langsung dengan anak didik/siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Cece Wijaya mengungkapkan bahwa 'pengetahuan guru', meliputi subyek materi, mengenai siswa, maupun mengenai proses belajar-mengajar secara keseluruhan sangat menentukan hasil belajar.² Nana Sudjana mengemukakan bahwa kegiatan pengajaran adalah suatu proses menterjemahkan dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum (program pengajaran) kepada para siswa melalui interaksi belajar-mengajar.³ Oleh karena itu program belajar (kurikulum) tidak akan mempunyai kekuatan apa-apa apabila tidak diterjemahkan dan ditransformasikan oleh guru.

Jabatan guru sebagai pendidik sekaligus sebagai pembimbing di sekolah bukanlah jabatan yang ringan, karena tugas guru di samping sebagai

² Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 4

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 1

penyampai materi juga bertugas mendidik kepribadian anak. Sehingga tugas dan tanggungjawab guru sebagai teladan di lingkungan sekolah merambah sampai pada lingkungan masyarakat. Karena begitu beratnya tugas dan tanggung jawab guru, maka tidak semua orang bisa menjadi 'guru', artinya jabatan guru harus benar-benar diduduki oleh orang yang ahli dalam dunia pendidikan.

Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar-mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, guru harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya di bidang pendidikan sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang untuk mengimbangi arus globalisasi dan arus informasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses belajar yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.⁴

⁴ UU RI no. 14 tahun 2005, *Tentang Guru Dan Dosen*, Pasal. 20, (Bandung: Citra Umbara), hlm. 14-15.

Dalam arti khusus dapat dikatakan, bahwa pada diri guru terdapat tanggung jawab untuk membawa anak didik/siswanya pada suatu kedewasaan/ taraf kematangan tertentu. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik dan sekaligus sebagai pembimbing dalam menuntun siswa dalam belajar.

Guru dan murid merupakan dua elemen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Guru merupakan figur sentral dituntut agar mampu mengkomunikasikan dan mengkombinasikan pengetahuan yang tidak mudah diketahui/dimengerti oleh anak didiknya, sehingga guru merupakan model atau suri tauladan bagi anak didiknya dalam segala hal yang diajarkannya.⁵ Sedangkan murid/siswa (anak didik) adalah individu yang sedang berada dalam proses pengembangan dan pertumbuhan, mereka memerlukan perhatian, bimbingan dan pengarahan yang konsisten ke arah titik optimal dengan potensi kemampuan fitrah yang dimiliki. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan keadaan siswa, bahan pengajaran, situasi, kondisi, dan media pengajaran, sehingga hasil (tujuan) pengajaran yang ingin dicapai nantinya sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125, disebutkan:

قُلْ إِنَّمَا أَدَّبْتُكُمْ وَإِنَّمَا كُنْتُ لَكُم مِّنذِرًا
وَأَنِذِرُوا أُمَّهَاتِكُمْ أَن يَحْبِسْنَ لَكُم كُفْرًا كَبِيرًا
وَأَنِذِرُوا أَوْلَادَكُمْ أَن يُحْبِسُوا أَمْوَالَكُم مَّا كَسَبُوا قَبْلَ ذَٰلِكَ لِكُلِّ ذَكَرٍ لِّكُلِّ مَتَّعٍ مَّوَدَعَةٍ
وَأَنِذِرُوا أَنفُسَكُمْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ حَيَاتِكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ ذَٰلِكُم مَّا تَتَذَكَّرُونَ

⁵ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), Cet. 1, hlm. 123.

ÇáúÍóÓóäóÉö æóÍóÏöáúãõãú ÈöÇáøóÊöì äóíó

ÃóÚúáóãõ Äöäøó ÑóÈøóßó äõæó ÃóÚúáóãõ

Èöãóäú Öóáøó Úóäú ÓóÈöíúáóäö æóãõæó

ÃóÚúáóãõ ÈöÇáúãõäúÊóÏöíúäö (١٢٥)

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(Q.S. An-Nahl, ١٢٥)⁶

Menurut Al-Ghazali guru adalah penunjuk jalan kebenaran dengan cara memberitahukan ilmunya. Al Ghazali menjelaskan kedudukan yang tinggi kepada guru dengan ucapannya:

ãóäú Úóáöãó æó Úóãóáó æó Úóáøóãó ÝóÐóáößó

íöÏúÚóí ÚóÛöíúãðÇ Ýöíú äóáóßöæúÊö

ÇáÓøóãóæóÇÊö⁷

Artinya: “Maka barang siapa berilmu, beramal dan mengajarkan, berarti ia merupakan orang yang disebut-sebut sebagai orang agung di kerajaan langit”.

Dari ayat tersebut di atas dapat diambil inti sari bahwa memberikan seruan (memberikan pembelajaran) haruslah dengan hikmah dan baik. ‘Baik’

⁶ Departemen Agama Proyek Pengadaan Kitab Suci, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1987), hlm. 421.

⁷ Imam Abi Hamid Muhammad Ibnu Muhammad Al-Ghazali, *Ihya' Al-Ulum Ad-Din*, juz 1., (Semarang: Toha Putra, tth.), hlm. 11.

di sini meliputi berbagai hal termasuk bersikap disiplin. Disiplin ini tidak terikat pada anak didik saja, akan tetapi sikap disiplin juga harus dimiliki oleh seorang guru. Terdapat timbal balik di antara keduanya untuk selalu bersikap disiplin. Bagi guru salah satunya harus disiplin tepat waktu dan bagi siswa disiplin mengikuti pelajaran. Agar sikap disiplin itu dimiliki oleh anak didik/siswa, tugas gurulah untuk menjadi suri tauladan dan menyampaikan seruan (perintah/larangan) ketika terdapat sesuatu pada anak didik/siswa yang tidak seharusnya dilakukan dengan hikmah, sehingga anak/didik benar-benar sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang murid untuk mengikuti dan menjalankan apa yang seharusnya menjadi tugas dan tanggungjawab sebagai seorang murid dengan penuh semangat kedisiplinan yang tinggi.

Disiplin dipandang sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai, ketaatan, kepatuhan, keteraturan atau ketertiban. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak dari proses pembinaan yang cukup panjang yang dilakukan sejak dalam lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Disiplin merupakan salah satu kunci untuk memperoleh hasil yang baik. Berdisiplin selain akan membuat seseorang memiliki tata cara bagaimana belajar yang baik juga akan menciptakan kemauan untuk hidup dan bekerja secara teratur. Disiplin pribadi akan meningkatkan ketekunan serta

memperbesar kemungkinan seseorang untuk berkreasi dan berprestasi untuk mencapai sikap disiplin yang telah dipraktekkan oleh manusia pembina.⁸

Dari uraian di atas bisa dimengerti, bahwa tugas dan tanggung jawab guru tidak hanya cukup mengetahui bahan/materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya saja, tetapi juga harus memperhatikan bagaimana cara mengajar yang baik dan tepat. Karena hanya dengan pembelajaran yang tepat akan terbentuk kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga akan tercapai hasil/tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan paparan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul " PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PAI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora ?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora ?

⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), hlm. 97

3. Adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada pelaksanaan pembelajaran guru PAI terhadap kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI terhadap kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora.

D. MANFAAT PENELITIAN

Untuk mengetahui guna atau manfaat dari penelitian ini penulis akan memaparkan diantaranya:

1. Bagi Pihak Lembaga dapat memberikan masukan kepada guru dengan menggunakan pembelajaran yang tepat akan terbentuk kedisiplinan pada siswa dalam mengikuti pelajaran.
2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan sebagai dasar untuk menjadi acuan pengembangan ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang

tepat dapat tercapainya hasil atau tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan.

3. Bagi Penulis dapat menanbah pengalaman dan pengetahuan bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman terhadap pembahasan skripsi ini, peneliti perlu memberikan pengertian serta batasan dari masing-masing istilah sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi berarti pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁹

2. Siswa

Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).¹⁰

⁹ Winarno Surachman, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 143.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 19.

3. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan guru menuju terjadinya perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.¹¹

4. Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajarkan mata pelajaran.¹²

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau pelatihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹³

6. Pengaruh

Pengaruh berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁴

7. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya.¹⁵

8. Mengikuti

¹¹ Nana sudjana, *op. cit*, hlm. 27.

¹² Lukman Ali, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), Edisi III, hlm. 330.

¹³ Sholeh Soeayady, dkk, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U 1993, tentang GBPP SMA, Y.T.N.I dan Dharma Bhakti, 1994, hlm. 15.

¹⁴ Harimurti Kirdalaksana, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Cetakan 9, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 747.

¹⁵ Syaiful Bahri Djmarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), hlm. 12.

Mengikuti berarti turut belajar atau mendengarkan.¹⁶

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Organisasi penulisan laporan adalah sebagai berikut:

Pendahuluan, bab ini merupakan gambaran secara global mengenai seluruh skripsi yang meliputi : latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Landasan Teori dari bahasan skripsi yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu : Sub bab pertama tentang Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Materi PAI yang meliputi ,Pengertian Persepsi , Bentuk-bentuk Persepsi, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi, Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Materi PAI. Sub bab yang kedua tentang Kedisiplinan Siswa Mengikuti Pelajaran PAI yang terdiri dari, Pengertian dan Dasar Kedisiplinan, Bentuk-bentuk Kedisiplinan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan. Sub bab yang ketiga tentang Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Materi PAI Pengaruhnya terhadap Kedisiplinan Siswa Mengikuti Pelajaran PAI

Metode Penelitian yaitu berisi tentang tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.Cit.*, hlm. 370.

Analisis tentang data yang terdiri dari 4 sub bab yaitu : Sub bab pertama tentang deskripsi data hasil penelitian, yang meliputi : deskripsi data, analisis dan interpretasi data. Sub bab kedua tentang pengujian hipotesis. Sub bab ketiga tentang pembahasan hasil penelitian. Sub bab keempat tentang keterbatasan penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Persepsi Dan Kedisiplinan

Kata persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu, “*Perception*” yang berarti tanggapan. Lebih lanjut para ahli memberikan definisi sebagai berikut:

1. Dimiyati berpendapat bahwa persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah di dalam otak.¹⁷
2. Slameto mengatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.¹⁸
3. Jalaluddin Rahmat berpendapat bahwa persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹⁹
4. Lester D. Crow dan Alice Crow mengatakan bahwa “*Perception is the process of organizing and interpreting sensory data according to the result of previous experiences*”.²⁰

Dalam kamus lengkap Psikologi, JP. Chaplin, Penerjemah Dr. Kartini Kartono *perception* adalah:

1. Proses mengetahui atau mengenali obyek atau kejadian obyektif dengan bantuan indera.
2. Kesadaran dari proses-proses organis

¹⁷ Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: BPF, 1990), hlm. 41.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hlm.102.

¹⁹ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 51.

²⁰ Lester D. Crow dan Alice Crow, *General of Psychology*, (Totowa, New Jersey: Little Field Adams: 1976), hlm. 93.

3. (Eithener) satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman masa lalu.
4. Variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisme untuk melakukan perbedaan diantara perangsang-perangsang
5. Kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu.²¹

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian persepsi adalah proses masuknya pesan atau informasi mengenai obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” dan mendapat konflik “ke-an”. Menurut bahasa disiplin mempunyai arti taat, sedangkan pengertian kedisiplinan menurut beberapa ahli yaitu:

1. Kaith Davis dalam R.A. Santoso Sastropoetra mengartikan disiplin sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab.²²
2. Soegeng Prijodarminto menyatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.²³

²¹ JP. Chaplin, Penerjemah Dr. Kartini Kartono, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 358.

²² R.A. Santoso Sastropoetra, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung: Alumni, 1988), hlm. 288.

²³ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramida, 1994), cet.4, hlm.23.

3. Subari berpendapat bahwa kedisiplinan adalah penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan peraturan itu.²⁴

Dari beberapa pengertian kedisiplinan yang dikemukakan para ahli di atas, jika dikaitkan dengan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam maka terbentuk kedisiplinan mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam yaitu pengawasan terhadap diri sendiri untuk melaksanakan segala peraturan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kesadaran sendiri untuk menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan untuk terciptanya tujuan peraturan itu.

Jika kita memahami kedisiplinan itu sebagai suatu sikap ketaatan tanpa pembangkangan dan kepatuhan tanpa membantah dalam pemberlakuan suatu tata-tertib, berupa hukum atau perintah, atau sistem yang kesemuanya itu berkaitan dengan berkaitan dengan ruang dan waktu dengan dimensi-dimensinya, maka kita dengan mudah dapat melihat ajaran Islam, terutama dalam syari'atnya, sarat dengan unsur-unsur kedisiplinan.

Selain pengertian, terdapat pula macam-macam disiplin yang terbagi tiga jenis yaitu:

1. Disiplin fisik adalah suatu sikap untuk mentaati peraturan bersama karena adanya sesuatu yang berbentuk fisik dan dapat dilihat oleh panca indera. Misalnya seseorang yang mengendarai sepeda motor, dia harus mengambil jalur kiri karena jalur kanan untuk pengguna jalan dari lawan

²⁴ Subari, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 164.

arah, dimana ia tidak dapat menggunakan jalur kanan karena terdapat garis pembatas (marka) yang membatasi jalur tersebut.

2. Disiplin simbolik yaitu mematuhi peraturan yang telah disetujui karena adanya sandi-sandi atau simbol-simbol sebagai tata-tertib. Contoh adanya tanda bahwa dilarang parkir di depan pintu gerbang, maka seseorang tidak melakukan hal itu karena mematuhi tata-tertib.
3. Disiplin substantif adalah sikap patuh pada peraturan atau norma-norma yang berisi nilai-nilai yang telah disepakati bersama. Hal ini dapat kita lihat adanya larangan di masyarakat saat kita duduk di tengah pintu, larangan ini di dalamnya mengandung nilai untuk mengajarkan kesopanan.²⁵

Pada dasarnya dalam penciptaan alam semesta ini oleh Allah SWT disusun atas dasar keteraturan dan kecermatan. Ini bisa dibuktikan setiap hari kita dapat melihat matahari dan bulan yang masing-masing beredar pada garis edarnya secara tertib. Tidak bisa dibayangkan andai kata satu menit saja bumi tidak berputar mengelilingi matahari tentu akan terjadi bencana. Begitupun dalam kehidupan masyarakat, manusia senantiasa memiliki peraturan dan norma-norma yang mengatur cara hidup, sebab ketiadaan tata-tertib dimana-mana akan terjadi kekacauan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 164:

أَوَلَمْ يَجْعَلْ لَكُمْ سُبُلًا كَمَا جَعَلَ لِكُلِّ شَيْءٍ مِّمَّا تَحْتَسِبُونَ
أَوَلَمْ يَجْعَلْ لَكُمْ سُبُلًا كَمَا جَعَلَ لِكُلِّ شَيْءٍ مِّمَّا تَحْتَسِبُونَ

²⁵ R.A. Santoso Sastropoetra, *op. cit.*, hlm. 290.

æóÇääøóåóÇÑö æóÇáúÝðáúßö ÇáøóÊöí
 ÊóíúÑöí Ýöí ÇáúÈóíúÑö ÈöãóÇ íóäúÝóÚö
 ÇáäøóÇÓó æóãóÇ ÃóäúÒóáó Çáäøóåö äöäó
 ÇáÓøóãóÇÁö äöäú ãóÇÁò ÝóÃóíúíóÇ Èöäö
 ÇáúÃóÑúÖö ÈóÚúÍö ãóæúÊöãóÇ æóÈóËøó
 ÝöíåóÇ äöäú ßóáøö ÍóÇÈøóÈö
 æóÊóÕúÑöíÝö ÇáÑøöíóÇÍö æóÇáÓøóíóÇÈö
 ÇáúãöÓóÍøóÑö Èóíúäö ÇáÓøóãóÇÁö
 óÇáúÃóÑúÖö áóÃóíóÇÊö áöPóæúãö
 íóÚúPöáöæä (١٦٤)

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. (QS. Al-Baqarah: 164).²⁶

Ajaran Islam sangat menekankan kepada pemeluknya untuk selalu berdisiplin dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam berusaha menggunakan waktu dan sebagainya. Banyaknya sumpah Allah SWT dengan menggunakan kata 'waktu' seperti demi waktu dhuha, demi masa, hal ini menunjukkan bahwa Allah SWT sangat memperhatikan pentingnya waktu. Dalam kehidupan bernegara, kita juga diperintahkan untuk taat kepada pimpinan sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa' ayat 59:

²⁶ Soenarjo, dkk., *op. cit.*, hlm. 40

~ÁóíøðãóÇ ÇáøóÐöíäó ÂóãóäðæÇ
ÃóØöíÚðæÇ Çááøóáó æóÃóØöíÚðæÇ
ÇáÑøóÓðæáó æóÃðæáöí ÇáúÃóãúÑö
ãöäúßðãú ...

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. (QS. An-Nisa': 59).²⁷

Dengan demikian pendidikan sebagai pengakuan dan penerimaan yang secara berangsur-angsur ditanamkan pada manusia, terdapat tempat yang sesuai bagi sesuatu dalam aturan atau tata-tertib wujud ini, dimana ia membawa kepada pengakuan dan penerimaan atau tempat yang sesuai bagi Tuhan dalam susunan dan tata-tertib yang sudah wujud ini.²⁸

Dari beberapa hal tersebut di atas, dapat dipahami bahwa tugas pendidikan adalah menciptakan tata-tertib pada diri manusia dan masyarakat agar teratur dan disiplin. Apabila semua aktifitas manusia didasarkan pada norma dan aturan maka akan tercipta keharmonisan dan keselarasan dalam kehidupan ini.

B. Bentuk-Bentuk Persepsi Dan Kedisiplinan

Bentuk-bentuk persepsi meliputi enam hal yaitu²⁹:

1. Persepsi Gerak

Persepsi (tanggapan) gerak ini terdiri dari gerak nyata dan maya

2. Persepsi kedalaman

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Al-Husna Zikra, 1995), cet.3, hlm. 92.

²⁹ Tri Rusni Widayatun, *Ilmu Perilaku*, (Jakarta: CV. Info Medika, 1999), hlm. 112.

Ada *mono* dan *bi* atau disebut dengan *monocular cues* dan *binocular cues*.

Persepsi (tanggapan) kedalaman lewat penggunaan isyarat-isyarat fisiologis, seperti akomodasi, konvergensi dan selaput jala dari mata dan juga disebabkan oleh isyarat-isyarat yang dipelajari dari prespektif linier dan udara interposisi.

3. Persepsi bentuk

Yang dipersepsi bentuk objek, bentuk dicirikan dengan potongan yang bagus, garis bentuk (garis luar, kontur) yang pasti, dan kejelasan dalam perhatian.

4. Persepsi terhadap diri sendiri

Introspeksi dan persepsi terhadap orang lain (ekstropeksi)

5. Persepsi dengan berbagai jenis yang berhubungan dengan sensoris dan motoris

- a. Persepsi auditif atau suara
- b. Persepsi vision atau penglihatan
- c. Persepsi motoris atau gerak
- d. Persepsi pengecap atau lidah atau rasa
- e. Persepsi bau atau penciuman
- f. Persepsi kulit atau peraba

6. Persepsi yang dilihat dari konstansinya

- a. Persepsi warna
- b. Persepsi bentuk
- c. Persepsi besar atau kecil (ukuran)

- d. Persepsi tempat
- e. Persepsi jauh atau dekat obyek.

Persepsi mengandung beberapa aspek yaitu:³⁰

- a. Persepsi merupakan proses mental
- b. Persepsi diawali dengan pengamatan atau sensasi
- c. Adanya obyek atau stimulus yang diambil.

Disiplin menjadi prasyarat terbentuknya kepribadian yang unggul dan sukses. Sikap yang terbiasa teratur adalah cerminan kepribadian. Kepribadian yang teratur sebagai salah satu barometer kejernihan berpikir. Kepribadian yang teratur dapat dilihat pada bentuk kedisiplinan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun bentuk-bentuk mengikuti kedisiplinan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain :

1. Kesadaran dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kesadaran mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam muncul disebabkan karena faktor seseorang dengan sadar bahwa dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal, didapatkan keteraturan dalam kehidupan. Dapat dikagumi orang lain dan bisa juga menghilangkan kekecewaan orang lain. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran menjadi motif yang kuat terwujudnya disiplin. Setelah siswa mendapatkan kepastian bahwa motif manfaat lebih besar dari mafsadatnya, maka pada diri siswa akan timbul

³⁰ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 101.

kesadaran makna dan faedah kedisiplinan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Disiplin yang nampak pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani akan menghasilkan disiplin yang tidak langgeng dan akan lekas pudar, disiplin yang lemah dan tidak bertahan lama.³¹

2. Mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai tata-tertib

Dalam hukum Islam menempatkan soal tertib itu sebagai salah satu unsur yang menentukan sah tidaknya suatu ibadah. Masing-masing ibadah mempunyai tata-tertib yang jelas dan kebaikan menerapkan tata-tertib mempengaruhi keabsahan ibadah.

Pembentukan kedisiplinan mengikuti pelajaran PAI pada siswa dapat dipupuk dengan memberikan tata-tertib yang mengatur belajar siswa. Tata-tertib yang disertai pengawasan akan mengakibatkan terlaksananya tata-tertib tersebut. Dan terhadap pelanggaran sangatlah perlu adanya pengertian, memperbaiki dan menghindarkan terulangnya kembali hal-hal yang negatif dengan menerapkan kebijaksanaan yang tegas.

3. Mengikuti pelajaran PAI tepat waktu

³¹ Soegeng Prijodarminto, *op.cit.*, hlm. 25.

Semua kegiatan secara mutlak mempunyai keterkaitan dengan waktu. Pendidikan Agama Islam, pelaksanaannya terikat dengan waktu-waktu yang pasti dan telah ditentukan faktor waktu dan pengaturannya menjadi bagian mutlak dari proses belajar mengajar.³²

Oleh karenanya disiplin waktu dalam mengikuti pelajaran PAI tepat waktu merupakan salah satu indikator kedisiplinan.

4. Frekuensi mengikuti Pendidikan Agama Islam

Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan indikasi adanya kedisiplinan pada siswa tersebut. Kedisiplinan dapat terwujud karena kebiasaan anak secara terus menerus dan tertib dalam waktu yang cukup panjang. Seringnya siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan kewajiban, dilakukan secara teratur mengikuti tata-tertibnya juga dilaksanakan tepat waktu. Maka lambat laun tanpa disadarinya kedisiplinan itu telah mengakar dalam dirinya.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Dan Kedisiplinan

Secara umum Sondang P. Siagian membagi menjadi tiga faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :³³

1. Faktor dari orang yang bersangkutan sendiri
2. Faktor sasaran persepsi
3. Faktor situasi.

³² Ali Yafie, *Teologi Sosial*, (Yogyakarta: LKPSM, 1997), hlm. 164.

³³ Sondang P. Siagian, *op. cit.*, hlm. 102.

Proses perceptual dimulai dengan perhatian, yaitu merupakan proses pengamatan selektif. Faktor-faktor perangsang yang penting dalam perbuatan memperhatikan ini ialah (1) perubahan, (2) intensitas, (3) ulangan, (4) kontras dan (5) gerak. Faktor-faktor organisme yang penting ialah (1) minat, (2) kepentingan dan (3) kebiasaan memperhatikan yang telah dipelajari. Persepsi, yaitu tahap kedua dalam upaya mengamati dunia kita, mencakup pemahaman dan mengenali atau mengetahui obyek-obyek serta kejadian-kejadian. Persepsi di organisasi ke dalam bentuk (figure) dan dasar (ground).³⁴

Meskipun semua anak membutuhkan sikap disiplin, kebutuhan mereka bervariasi. Terdapat banyak kondisi yang mempengaruhi kebutuhan anak akan disiplin. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan sebagai berikut :

1. Taqwa kepada Allah SWT atau keinsyafan yang mendalam akan makna Ketuhanan Yang Maha Esa.

Seseorang yang mempunyai komitmen terhadap keimanannya kepada Allah SWT akan selalu berbuat sesuai dengan norma dan aturan yang diyakini kebenarannya, karena ia sadar bahwa Allah SWT selalu menyertainya dimanapun dia berada. Kesadaran ini akan membimbingnya kepada perilaku yang baik yaitu akhlakul karimah.

Dasar takwa itu diperlukan karena disiplin sejati tidak tergantung kepada adanya pengawasan lahiriyah. Namun adanya keyakinan bahwa

³⁴ JP. Chaplin, Penerjemah Dr. Kartini Kartono, *op. cit.*

semua perbuatan orang bersangkutan ada yang mengawasi secara ghaib dan mutlak yaitu Allah SWT.

Oleh karena itu, dalam rangka menanamkan budaya disiplin, penting sekali adanya keimanan yang mendalam kepada Allah SWT, dalam arti keinsyafan akan adanya Dia Yang Maha Hadir, yang selalu menyertai manusia kapapun dan dimanapun yang tidak pernah absen barang sedetikpun dalam mengawasi tingkah laku manusia itu.

2. Keabsahan tatanan atau aturan

Ketika suatu tatanan dirasakan oleh masyarakat sebagai tatanan sikap tidak adil, yang berarti tidak absah maka sulit sekali diharapkan terjadinya kedisiplinan. Keadaan pemimpin diterima absah oleh masyarakat maka kewajiban untuk mentaati dan mematuhi segala perintah dan larangan-Nya. Kewajiban taat kepada pimpinan berada pada peringkat ketiga setelah kewajiban taat kepada Tuhan dan Rasul-Nya. Sebab asumsinya bahwa pemerintah yang sah, menjalankan kekuasaannya untuk kebaikan semua warga masyarakat, sesuai tuntunan ajaran yang benar.

D. Pelaksanaan Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan di sekolah. Dia dapat menjadi pendorong semangat anak didiknya atau sebaliknya dapat menjadi faktor yang melemahkan semangat belajar siswa. Hal itu akan tergantung bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru dalam kelas. Oleh karena itu merupakan suatu keharusan bagi seorang guru untuk

memperhatikan bagaimana pelaksanaan pembelajarannya dalam proses pendidikan jika dia ingin menjadi guru yang berhasil. Paling tidak terdapat enam hal yang perlu diperhatikan guru menyangkut pelaksanaan pembelajarannya baik di dalam kelas maupun di luar kelas yaitu:

1. Penampilan personal

Guru sebagai pemeran penting dalam proses belajar mengajar paling tidak harus memiliki tiga kualifikasi dasar, yaitu menguasai materi, antusiasme dan penuh kasih sayang (*loving*) dalam mengajar dan mendidik.³⁵

Guru merupakan tauladan dan figur karena guru merupakan salah satu faktor yang dominan dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar.

Seorang guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik dan mulia karena disamping mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa, seorang guru juga harus mendidik, membimbing dan mengarahkan anak didik. Dalam tugasnya ini segala perkataan, perbuatan dan perilakunya harus dapat menunjukkan keteladanan dan contoh, karena siswa akan selalu meniru dan mencontoh terhadap orang yang dekat dengannya yang menjadi idola dan kesayangannya.

Al-Ghazali menjelaskan tentang tugas dan kewajiban seorang pendidik sebagai berikut:

- a. Mengikuti jejak Rasulullah dalam tugas dan kewajibannya

³⁵ Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik*, (Yogyakarta: Gama Media, 2002), hlm. 194.

- b. Memberikan kasih sayang terhadap anak didik
- c. Menjadi teladan bagi anak didik.
- d. Menghormati kode etik guru.³⁶

Sedangkan tugas dan kewajiban seorang siswa adalah:

- a. Mendahului kesucian jiwa
- b. Bersedia merantau untuk mencari ilmu pengetahuan
- c. Jangan menyombingkan ilmunya dan menentang gurunya
- d. Mengetahui kedudukan ilmu pengetahuan.³⁷

Oleh karena itu seorang guru harus terpuji segala perkataan dan perbuatannya. Jangan sampai lain perkataan lain pula perbuatan, karena guru merupakan figur dan teladan bagi siswa. Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat : 44.

أَمْ أَمْرًا مِّنْ أَهْلِ الْبَيْتِ أَمْ أَمْرًا مِّنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ
 أَمْ أَمْرًا مِّنْ أَهْلِ الْبَلَدِ أَمْ أَمْرًا مِّنْ أَهْلِ الْوَلَدِ
 أَمْ أَمْرًا مِّنْ أَهْلِ الْوَلَدِ أَمْ أَمْرًا مِّنْ أَهْلِ الْوَلَدِ
 أَمْ أَمْرًا مِّنْ أَهْلِ الْوَلَدِ أَمْ أَمْرًا مِّنْ أَهْلِ الْوَلَدِ
 أَمْ أَمْرًا مِّنْ أَهْلِ الْوَلَدِ أَمْ أَمْرًا مِّنْ أَهْلِ الْوَلَدِ

Artinya : “Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri.” (QS. Al-Baqarah : 44).³⁸

Selain hal-hal yang berkaitan di atas, dalam mengajar guru hendaklah menjadikan dirinya sebagai guru yang profesional. Crow and Crow mengemukakan bahwa guru yang profesional hendaknya dapat:

- a. Direct of guide learning
(Mengarahkan membimbing belajar)
- b. Motive pupil to learn

³⁶ Zainuddin, dkk., *Seluk-beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 59.
³⁷ *Ibid.*, hlm. 71.
³⁸ *Ibid.*

- (Memberikan motivasi siswa untuk belajar)
- c. Help pupils develop desirable attitudes
(Membantu siswa untuk mengembangkan sikap-sikap yang dikehendaki)
 - d. Improve teaching techniques, and
(Meningkatkan teknik-teknik mengajar)
 - e. Recognized and achieve those personal qualities that are conducive to successful teaching.³⁹
(Mengenal dan mencapai kualitas personal yang sangat kondusif bagi kesuksesan pengajaran).

Dari uraian tentang kemampuan personal guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang baik akan mendapatkan penilaian yang baik dari siswa. Yang mana akan menuntut guru untuk memiliki sikap dan sifat-sifat seperti yang telah dijelaskan di atas. Selain itu guru yang baik juga dapat menjadikan dirinya sebagai guru yang profesional. Apabila seorang guru telah mendapatkan penilaian yang baik dari siswa maka guru tersebut akan mendapatkan perlakuan dan sikap yang positif dari siswa sehingga pada akhirnya guru tersebut akan dihormati dan ditaati oleh siswa.

2. Penampilan di depan kelas

Penampilan guru di depan kelas di sini meliputi penampilan fisik guru. Hal ini dikarenakan siswa akan menilai bagaimana seorang guru itu untuk pertama kalinya dengan apa yang dilihatnya melalui penampilan fisik guru baik tingkah laku guru, tindakan, cara berpakaian serta ucapan guru.

³⁹ Lester D. Crow and Alice D. Crow, *Educational Psychology and Teaching*, (New York: Departemen of Educational Brooklyn College, 1958), hlm. 26.

Gerakan yang dilakukan guru pada saat mengajar mempunyai pengaruh yang besar pada siswa. Gerakan guru dapat menegaskan atau memperjelas hal-hal yang penting, karena biasanya seseorang dapat lebih jelas dalam memahami sesuatu disamping melalui pendengaran juga disertai dengan pengamatan pada apa yang dilihatnya. Semakin banyak indera yang dipergunakan akan semakin baik.

Gerakan yang baik yaitu gerakan yang efisien dan efektif. Artinya gerakan yang cukup tetapi benar-benar mendukung penjelasan atau uraian guru.⁴⁰ Untuk itu pada saat guru mengajar hendaknya memperhatikan gerakan-gerakan yang perlu dihindari, karena gerakan-gerakan yang berlebihan (*over acting*) mengakibatkan perhatian siswa menjadi terarah pada gerakan-gerakan guru, tidak pada materi yang sedang dijelaskan. Begitu juga dengan suara, guru harus memperhatikan kekuatan atau kekerasan, lagu bicara (intonasi), tekanan bicara dan kelancaran bicara dalam memberikan penjelasan pada siswa.⁴¹

Guru sebaiknya berbicara dengan bahasa yang jelas dan sederhana yang akan memudahkan siswa dalam menerima pesan-pesan yang guru sampaikan. Siswa sangat sensitif terhadap pesan-pesan guru yang non verbal, maka mereka mempelajari dan bahkan menebak sikap guru yang sebenarnya. Apabila “bahasa tubuh” ternyata berbeda dengan “bahasa

⁴⁰ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), hlm. 198.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 199.

verbal” yang diucapkan oleh guru, maka siswa akan merasa bingung. Atau mereka melihat sesuatu atas perbedaan “bahasa” guru.⁴²

Untuk itulah hendaknya guru selalu menyesuaikan pesan yang akan disampaikan baik melalui “bahasa tubuh” maupun “bahasa verbal”. Sebagai seorang guru, seyogyanya harus bisa menempatkan sebagaimana kepribadian yang dimiliki oleh guru.⁴³

Seorang guru tidak boleh berpakaian secara mewah dan terkesan glamour, akan tetapi hendaknya guru dapat menyesuaikan cara berpakaian. Dengan berpakaian sopan dan terlihat rapi akan menambah kesan baik di mata siswa sehingga dapat menambah rasa percaya diri bagi guru tersebut.

Guru yang berpenampilan lusuh dan terkesan kotor akan mengakibatkan siswa menjadi malas dan tidak bergairah mengikuti pelajaran. Sepatutnya guru berpenampilan bersih dan rapi agar terlihat baik di mata siswa.

3. Penyampaian bahan pelajaran

Bahan pelajaran adalah isi atau materi yang akan disampaikan kepada siswa dalam interaksi edukatif. Bahan yang akan diberikan kepada siswa harus diseleksi. Bahan apa yang akan diterima oleh siswa harus disesuaikan dengan tingkat penguasaannya, bukan memberikan bahan pelajaran yang sukar diterima dan dicerna oleh siswa.

⁴² Thomas Gordon, *Guru yang Efektif*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), hlm. 43.

⁴³ Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005), hlm. 16.

Dalam menyusun bahan pelajaran, guru harus memperhatikan hal-hal di bawah ini, yaitu:⁴⁴

- a. *Tujuan pengajaran*, hanya bahan yang serasi dan menunjang tujuan yang perlu diberikan oleh guru.
- b. *Urgensi bahan*, bahan itu penting untuk diketahui siswa. Demikian juga sifat bahan tersebut merupakan landasan untuk mempelajari bahan berikutnya.
- c. *Tuntutan kurikulum*, artinya secara minimal bahan itu wajib diberikan sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- d. *Nilai kegunaan*, artinya bahan itu mempunyai manfaat bagi siswa dalam kehidupannya sehari-hari.
- e. *Terbatasnya sumber bahan*, artinya sumber bahan susah diperoleh oleh siswa (tidak ada dalam buku sumber), sehingga perlu diberikan oleh guru.

Sifat bahan ada yang faktual dan ada yang konseptual, bahan yang faktual sifatnya kongkrit dan mudah diingat, sedangkan bahan yang sifatnya konseptual berisikan konsep-konsep abstrak dan memerlukan pemahaman.⁴⁵

Penyusunan bahan pengajaran juga harus memperhatikan jumlah jam pelajaran. Perbedaan jumlah jam pelajaran akan mempengaruhi pertimbangan guru terhadap pemakaian dan pembagian jam pertemuan kelas. Kelebihan pemakaian waktu mengajar berarti tidak disiplin dan

⁴⁴ Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 70

⁴⁵ *Ibid.* hlm. 71.

merugikan guru lain yang akan mengajar pada jam berikutnya. Oleh karena itu, guru harus mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia, sehingga dapat mempersiapkan bahan pelajaran sesuai dengan waktu tersedia.⁴⁶

Sebelum mengajar guru juga perlu mengadakan persiapan mengajar. Persiapan mengajar adalah “semua kegiatan yang dilakukan guru dalam mempersiapkan diri sebelum dia melaksanakan pengajaran”.⁴⁷ Pada bagian persiapan ini berisi tentang hal yang dapat diharapkan siswa pada pelajaran saat itu.

Maksud bagian persiapan adalah membantu siswa agar sejak awal sudah dapat membayangkan isi bahan pelajaran yang akan diajarkan. Guru mencoba mengarahkan perhatian siswa serta mengarahkan timbulnya motivasi dalam diri siswa, agar mereka dapat menerima bahan pelajaran baru. Hendaknya guru menjelaskan bahan tersebut termasuk dalam bagian mana dari keseluruhan materi itu. Selanjutnya hal-hal apa saja yang akan dibicarakan dalam jam pelajaran itu. Tujuan dari bagian persiapan ini adalah mempersiapkan siswa agar dapat mendengarkan serta menerima bahan pelajaran baru dengan proporsi yang tepat.⁴⁸

Guru dapat mengisi bagian persiapan ini dengan langkah-langkah sebagai berikut :⁴⁹

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 73.

⁴⁷ Zuhairini dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 126.

⁴⁸ Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta: Grasindo, 1991), hlm. 39.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 40.

- a. Memberitahukan kegunaan bahan pelajaran saat itu
- b. Menempatkan pokok masalah pelajaran saat itu pada ruang lingkup yang lebih luas.
- c. Menjelaskan hubungan antara pelajaran saat itu dengan yang lalu
- d. Menghubungkan bahan pelajaran saat itu dengan pengetahuan yang telah ada dalam benak siswa (pengetahuan pendahuluan)
- e. Menunjukkan bahan pelajaran saat itu terdiri dari pokok masalah apa saja.

Dalam menyajikan bahan pelajaran, guru juga perlu memperhatikan aspek-aspek yang terkait di dalamnya, seperti pemilihan metode mengajar dan alat bantu mengajar, efektivitas penggunaan waktu, sistematika dan sebagainya.

Metode mengajar seperti yang dita'rifkan oleh Muhammad Athiyah Al-Ibrasy yang dikutip oleh Zuhairini adalah “jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada siswa-siswa tentang berbagai macam materi dalam berbagai pelajaran”.⁵⁰

Robert F. McNergeny mengatakan bahwa :

*“Teacher behaviors may be thought of as observable indications of a teacher’s ability to perform taks. As previous examples have shown, taks can in some instances dictate a narrow range of behaviors teachers may need to demonstrate. But not all teachers can or should be expected to behave the same way in all situations. Because taks vary, just as do teachers exhibit may be different from situation to situation.”*⁵¹

“Kebiasaan guru mengajar sebagai petunjuk yang perlu diperhatikan. Kecakapan guru untuk menyusun tugas. Seperti contoh yang ditunjukkan

⁵⁰ Zuhairini dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Ramadhani, 1993), hlm. 67.

⁵¹ Robert F. Mc Nergeny, *Teacher Development*, (New York: Macmilan Publishing Co., 1981), hlm. 25.

lebih dulu, dalam beberapa tugas-tugas mendiktekan hasil ringkasan dengan cepat. Kebiasaan guru yang diperlukan untuk dipraktekkan. Tetapi tidak semua guru dapat atau akan diharapkan untuk mempunyai cara yang sama di semua situasi. Karena variasi tugas dilakukan guru ditunjukkan di berbagai situasi demi situasi”.

Metode dan alat bantu mengajar pada dasarnya memberi petunjuk pada apa yang akan dikerjakan guru atau kegiatan guru. Untuk itu dalam menyampaikan bahan pelajaran metode mengajar yang dipilih dan digunakan guru sangat menentukan kegiatan belajar siswa.

Metode mengajar merupakan salah satu alat pendidikan yang penting dan besar peranannya dalam berhasil atau tidaknya pendidikan.⁵² Oleh karena itu metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan, karena makin baik metode yang digunakan makin baik dan efektif pula dalam mencapai tujuan. Akan tetapi perlu diingat bahwa dalam menentukan metode hendaknya ditinjau dulu apakah sesuai dengan tujuan dan bahan yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Setelah memiliki pengertian secara umum, mengenai sifat berbagai metode tentang kebaikan dan kelemahannya, maka seorang guru akan mudah menetapkan metode yang paling efektif untuk situasi dan kondisi. Winarno Surakhmad dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa dalam memilih metode mengajar tidak bisa sembarangan, banyak faktor yang mempengaruhinya dan patut dipertimbangkan. Yaitu sebagai berikut :⁵³

a. Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya

⁵² Zuhairini dkk., *op. cit.* hlm. 117.

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.* hlm 184.

- b. Siswa dengan berbagai tingkat kematangannya
- c. Situasi dengan berbagai keadaannya
- d. Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya
- e. Pribadi guru serta kemampuan profesinya yang berbeda-beda.

Mengingat adanya faktor yang mempengaruhi, maka tidak ada satu metodepun yang baik dan cocok untuk semua bahan pelajaran. Untuk itu seorang guru jangan hanya menggunakan atau terikat pada satu metode saja dalam menyampaikan pengajaran. Setiap metode pasti ada kebaikan di samping ada kelemahannya, tinggal kepandaian seorang guru dalam memilih metode yang tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain metode, alat bantu mengajar juga perlu dipilih oleh guru sebelum pengajaran. Pemilihan alat bantu mengajar harus disesuaikan dengan sifat bahan pelajaran dan tujuan pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi, pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi di lain pihak ada bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu. Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sulit diproses oleh siswa. Apalagi bagi siswa yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan itu.

Nana Sudjana dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah merumuskan bahwa alat bantu mengajar dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- b. Sebagai pelengkap proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian siswa

- c. Untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru
 - d. Untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.⁵⁴
4. Kemampuan Pengelolaan Kelas dan Penciptaan Kedisiplinan

Salah satu syarat penyajian bahan pelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh pengelolaan dan pengendalian kelas yang baik. Suasana kelas yang kondusif sangat mendukung kegiatan interaksi edukatif. Kelas yang baik yaitu suasana kegiatan belajar mengajar yang sebagian besar jauh dari hambatan dan gangguan, baik yang bersumber dari siswa maupun dari luar diri siswa.⁵⁵

Pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa.⁵⁶

Suharsimi Arikunto dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib, sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.⁵⁷

Eugenia Sacopulos and Marjorie Gibson mengatakan bahwa:

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.152.

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.* hlm. 74.

⁵⁶ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *op. cit.* hlm. 198.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 200.

“There is no need for teachers to accept chaos in the classroom. Seeing discipline needs in a newly organized way will enable us to transform our approach to problem solving, so that await those teachers who leave to chance and the diminishing momentum of past efforts the solving of classroom problems. That is our nemesis: repeating techniques that don't produce the result we want.”⁵⁸

“Tidak ada kebutuhan guru untuk menerima kekacauan di dalam kelas. Kebutuhan menerapkan disiplin cara dengan pengaturan yang baru akan memungkinkan kita untuk mengubah bentuk pendekatan kita untuk pemecahan masalah, sehingga kita menikmati sukses dengan frekuensi yang lebih besar”.

Indikator kelas yang kondusif dibuktikan dengan giat dan asiknya siswa belajar dengan penuh perhatian mendengarkan penjelasan guru yang sedang memberikan bahan pelajaran.⁵⁹

Seorang guru dapat meningkatkan hasil guna proses belajar, bila ia selalu berusaha menunjukkan hasil belajar yang dapat dicapai oleh pihak siswa. Dengan memberi komentar positif maupun negatif terhadap hasil belajar siswa, seluruh proses belajar akan berjalan sepenuhnya. Memberi komentar terhadap jawaban siswa atas pertanyaan yang diajukan oleh siswa serta menunjukkan beberapa kesalahan yang dilakukan oleh siswa merupakan hal yang perlu dilakukan guru sebagai umpan balik atau *feed back*. Siswa harus melakukan sesuatu tentang hal yang telah ia pelajari, sebagai kepastian bahwa yang diajarkan betul-betul telah dipahami oleh siswa. Umpan balik ini merupakan metode terbaik bagi guru untuk meyakinkan diri, bahwa masalahnya telah dipahami benar oleh siswa.⁶⁰

⁵⁸ Eugenia Sacopulos and Marjorie Gibson, *Teaching Units For Turned off Teens: Classroom Activities for Secondary School Student*, (New York: The Center for Applied Research in Education, 1976), hlm. 219.

⁵⁹ Rooijackers, *op. cit.*, hlm. 22.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 23.

Dalam memberikan pelajaran, guru juga perlu menjelaskan pokok-pokok masalah dari bahan pelajaran yang akan diajarkan agar perhatian siswa dapat terarah. Dapat juga dengan cara memberikan pengetahuan pendahuluan kepada siswa.

Jika proses belajar mengajar telah berlangsung dengan tertib, guru perlu melakukan langkah-langkah untuk menjaga tingkat perhatian siswa. Membiarkan siswa dalam keadaan pasif akan membuat siswa menjadi bosan dan akan melemahkan perhatiannya. Untuk itu guru perlu membuat berbagai macam variasi dengan cara menggunakan berbagai macam nada suara, mengubah posisi berdiri guru serta membuat siswa menjadi aktif dengan cara mengajukan pertanyaan atau menyuruh siswa melakukan pekerjaan yang sesuai dengan bahan pelajaran (menulis, menceritakan kembali, mengerjakan soal). Hendaknya guru juga memberikan tanggapan yang positif terhadap pertanyaan atau jawaban dari siswa. Dengan demikian secara tidak langsung akan mendorong siswa untuk berpikir dan mengerti.

5. Penilaian atau Evaluasi Pembelajaran dan Kedisiplinan

Dalam suatu aktifitas belajar mengajar, evaluasi sangat diperlukan dalam rangka mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapainya. Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai prestasi kerja yang telah

dilaksanakan oleh guru selaku pihak yang mengajar dan prestasi siswa sebagai pihak yang diajar.⁶¹

Adapun makna evaluasi tersebut, Suharsimi Arikunto menyebutkan :

a. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang telah diberikan oleh guru

b. Bagi guru

1) Dengan hasil penilaian yang diperoleh, guru akan dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai bahan.

2) Guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa sehingga untuk memberikan pengajaran di waktu yang akan datang tidak perlu diadakan perubahan.

3) Guru akan mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum.⁶²

Penilaian dapat dilakukan secara rutin, harian, mingguan, bulanan atau pada akhir catur wulan. Penilaian ini sangat besar manfaatnya untuk lebih mengetahui berhasilnya suatu pengajaran terhadap siswa, mendorong mereka agar lebih rajin belajar serta mengulang pelajaran dan sebagainya. Karena itu dengan penilaian ini maka akan membutuhkan semangat berkompetisi di kalangan siswa, meningkatkan kemampuan dan

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1995), hlm.6

⁶² *Ibid.*, hlm. 7.

kegairahan dalam belajar mereka serta mendorong mereka untuk menuntut ilmu setinggi mungkin.

Buchori mengatakan bahwa tujuan penilaian adalah :

- a) Untuk mengetahui kemajuan anak, atau orang yang dididik setelah si-terdidik menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu.
- b) Untuk mengetahui tingkat efisiensi metode-metode pendidikan yang dipergunakan pendidik dalam jangka waktu tertentu tadi.⁶³

Sedangkan fungsi penilaian menurut Sumadi Suryabrata adalah :

a. Ditinjau dari segi anak didik yaitu :

- 1) Pengetahuan akan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai pada umumnya berpengaruh baik terhadap pekerjaan-pekerjaan selanjutnya, menyebabkan prestasi- prestasi yang selanjutnya itu lebih baik.
- 2) Penilaian itu pada pokoknya menunjukkan sampai dimana siswa berhasil, berarti pula bahwa murid juga tahu dalam hal apa dia gagal.

b. Ditinjau dari segi guru yaitu :

- 1) Membantu guru dalam menilai anak terhadap mata pelajaran tertentu
- 2) Mengetahui status anak di dalam kelasnya
- 3) Membantu guru dalam menempatkan siswa pada suatu kelompok pelajar tertentu di dalam kelasnya; berdasarkan pada kesamaan kesukaran yang dihadapi atau kesamaan kemampuan dalam kecakapan-kecakapan tertentu.
- 4) Membantu guru di dalam usaha memperbaiki metode belajar dan pengajarnya
- 5) Membantu guru dalam memberikan pengajaran tambahan atau pengajaran pembinaan.⁶⁴

Dalam proses belajar mengajar seperangkat alat evaluasi yang dipunyai mutlak memerlukan obyek sebagai sasaran. Tanpa obyek

⁶³ Buchori, *Teknik-teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1983), hlm. 7.

⁶⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1993), hlm.

evaluasi tidak dapat diperankan. Karena itu obyek evaluasi menempati posisi yang cukup strategis dalam menunjang tugas guru. Sebab dengan mengetahui obyek evaluasi akan memudahkan guru dalam menyusun alat evaluasinya. Menurut Nana Sudjana dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah, pada umumnya terdapat tiga sasaran pokok evaluasi, yaitu :

- a) Segi tingkah laku, artinya segi yang menyangkut sikap, minat, perhatian, dan keterampilan siswa sebagai akibat dari proses belajar dan mengajar.
- b) Segi isi pendidikan, artinya penguasaan bahan pelajaran yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar
- c) Segi yang menyangkut proses belajar dan mengajar itu sendiri.

Proses belajar dan mengajar perlu penilaian secara obyektif dari guru, sebab baik tidaknya proses belajar dan mengajar akan menentukan baik tidaknya hasil belajar yang dicapai siswa.⁶⁵

Melalui penilaian dapat ditetapkan apakah proses belajar mengajar tersebut berhasil atau tidak. Untuk itu ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian, yang pertama prosedur penilaian. Artinya menetapkan bagaimana cara penilaian akan dilakukan, apakah dilaksanakan secara lisan, tertulis atau melalui perbuatan. Yang kedua alat penilaian, dengan menetapkan sasaran maka seorang guru akan muda menetapkan alat evaluasi, apakah dengan tes atau non tes (wawancara atau observasi).

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa evaluasi bertujuan untuk mengetahui potensi yang ada pada guru dan siswa. Juga untuk

⁶⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.* hlm. 213.

mengetahui kelemahan-kelemahan yang dihadapi oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

6. Hubungan sosial guru PAI dengan siswa, guru-guru mata pelajaran lain maupun dengan masyarakat

Untuk dapat menciptakan hubungan sosial yang baik, maka guru diharapkan memiliki persyaratan hubungan sosial, yaitu :

- a. Suka dan pandai bergaul dengan anak berbakat dengan segala keresahannya dan dapat memahami anak tersebut.
- b. Dapat menyesuaikan diri dengan berbagai macam situasi tanpa peleburan diri
- c. Mudah bergaul dan memahami orang lain.⁶⁶

Guru mempunyai tanggung jawab bukan hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Wiggins seperti dikutip oleh Piet A.

Sahertian menjelaskan bahwa :

“Guru juga bertanggung jawab di dalam memberi petunjuk terhadap anak dalam menggunakan waktu luang, tanggung jawab kehidupan moral atau kehidupan religius di keluarga nyaman, terhadap tempat-tempat yang wajar dikunjungi terhadap aktifitas masyarakat dalam berbagai bentuk dan terhadap sesama di mana siswa berhubungan”.⁶⁷

Oleh karena itu maka sebagai seorang guru diharapkan untuk dapat membina hubungan baik dengan masyarakat disamping hubungannya dengan siswa.

⁶⁶ Conny Semiawan, *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 61.

⁶⁷ Piet A. Sahertian, dkk., *Sipervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 40.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa seorang guru diwajibkan untuk memiliki akhlak yang mulia. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa di antara akhlak mulia guru tersebut adalah mencintai jabatannya sebagai guru, bersikap adil terhadap semua anak didiknya, berlaku sabar dan tenang, berwibawa, gembira, bersifat manusiawi, bekerja sama dengan guru-guru lain, bekerja sama dengan masyarakat.⁶⁸

Seorang guru selain mempunyai tanggung jawab di sekolah juga mempunyai tanggung jawab di luar sekolah. Tanggung jawab di sekolah seperti dalam pengelolaan proses belajar mengajar yaitu hubungannya dengan siswa. Sedangkan tanggung jawab di luar sekolah adalah proses hubungan guru dengan guru lain ataupun dengan masyarakat. Terjalannya hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa, dengan guru lain dan dengan masyarakat, akan membantu guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik dan pembimbing.

E. Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Materi PAI Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa Mengikuti Pelajaran PAI

Persepsi merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera dan kemudian menginterpretasikan stimulus tersebut sehingga ia menyadari, mengerti tentang apa yang di inderanya itu.⁶⁹ Salah satu faktor yang berperan dalam proses persepsi yaitu tanggapan, dimana

⁶⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*, hlm. 34.

⁶⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997). Hlm. 53.

tanggapan merupakan syarat psikologis dalam individu untuk mengadakan persepsi yang merupakan langkah persiapan, yaitu adanya kesediaan individu untuk mengadakan persepsi.

Sikap guru dalam proses belajar mengajar akan menjadi pusat perhatian siswa, dimana hal ini akan menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya. Siswa akan melihat dan memperhatikan semua tingkah laku guru, baik dalam berbicara, berperilaku maupun bergaul dengan lingkungan sekitar sekolah. Guru yang memiliki standar yang sangat tinggi untuk siswa-siswanya (demikian pula untuk guru-guru yang lain), guru yang jarang menikmati situasi yang tidak formal (guru yang jarang senyum meskipun mendengar lelucon) atau situasi yang santai di dalam kelas, dan memiliki rasa yang tidak fleksibel “baik dan buruk”. Siswa-siswa menamakan dia sebagai guru yang bossy (bersikap seperti boss), mengangkat muka sombong, atau macam-macam (sangat disiplin). Oleh sebab itu siswa-siswa cenderung menghindarinya bila kebetulan bertemu dengan dia. Karena perilaku guru yang seperti itu tidak dapat diterima oleh siswa.⁷⁰

Nasution juga menjelaskan persepsi siswa tentang guru dalam pelaksanaan pembelajarannya yang tidak baik atau tidak sukai seperti:

1. Terlampau sering marah, tak pernah senyum, sering mencela, mengecam.
2. Tak suka membantu murid melakukan pekerjaan sekolah, tak jelas menerangkan pelajaran dan tugas, tidak membuat persiapan.
3. Pilih kasih, menekan murid-murid tertentu.
4. Tinggi hati, sombong, tak mengenal murid.
5. Tak karuan, kejam tak toleran, kasar, terlampau keras, menyuramkan kehidupan murid.
6. Tak adil memberi angka dalam ulangan dan ujian.

⁷⁰ Thomas Gardon, *op.cit.*, hlm. 32

7. Tidak menjaga perasaan anak, membentak-bentak murid dihadapan temannya sekelas; murid-murid takut, merasa tak aman.
8. Tidak menaruh perhatian pada murid dan tidak memahami murid.
9. Memberi tugas dan pekerjaan rumah yang tidak sepatasnya.
10. Tidak sanggup menjaga disiplin di dalam kelas, tidak dapat mengontrol kelas dan tidak menimbulkan rasa hormat untuk dirinya.⁷¹

Sedangkan persepsi siswa tentang guru dalam melaksanakan pembelajarannya yang baik atau disukainya seperti:

1. Suka membantu dalam pekerjaan sekolah, menerangkan pelajaran dan tugas dengan jelas serta mendalam dan menggunakan contoh-contoh sewaktu mengajar.
2. Riang, gembira, mempunyai perasaan humor dan suka menerima lelucon atas dirinya.
3. Bersikap akrab seperti sahabat, merasa seorang anggota dalam kelompok kelas.
4. Menunjukkan perhatian pada siswa dan memahami mereka
5. Berusaha agar pekerjaan sekolah menarik, membangkitkan keinginan belajar.
6. Tegas, sanggup menguasai kelas membangkitkan rasa hormat pada murid.
7. Tidak pilih kasih, tidak mempunyai anak kesayangan.
8. Tidak suka mengomel, mencela, mengejek, menyindir
9. Betul-betul mengajarkan sesuatu kepada siswa yang berharga bagi mereka.
10. Mempunyai pribadi yang menyenangkan.⁷²

Guru yang seperti diatas tersebut lebih dapat diterima oleh siswa karena perilakunya lebih fleksibel, tidak bersifat menilai, mempunyai rasa sikap toleransi yang tinggi dan kurang memaksakan kehendak untuk menyalahkan atau membenarkan perilaku orang lain. Biasanya guru seperti itu mudah menerima dalam hubungannya dengan siswa atau guru lain.⁷³

Namun tidak semua persepsi siswa benar adanya, karena guru lebih mengerti rahasia-rahasia yang terkandung dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Al-Ghazali tentang etika anak didik

⁷¹ Nasution, *op.cit.*, hlm. 16

⁷² Nasution, *op.cit.*, hlm. 15.

⁷³ Thomas Gardon, *op.cit.*, hlm. 33

terhadap pendidik untuk jangan sekali-kali su'udzon (buruk sangka) terhadap guru mengenai tindakannya yang kelihatannya munkar atau tidak diridhai Allah SWT menurut pandangan siswa.⁷⁴

Evaluasi dan kritik yang benar dari guru dapat diterima oleh siswa dan itu akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Oleh sebab itu dapat mengurangi pemborosan waktu untuk mengajar dan belajar bagi siswa.⁷⁵ Sedangkan kritik yang tidak benar dari guru tidak dapat diterima oleh siswa, sehingga terjadi pemborosan waktu untuk mengajar dan belajar bagi siswa. Karena siswa akan cenderung melakukan tindakan yang beresiko atau mungkin bersikap “pura-pura baik” pada guru itu. Sebagian lagi memberontak atas kritik yang dirasakan sewenang-wenang. Bahkan mereka terus melakukan perilaku yang dikritik, dan dibuat-buat (dibesar-besarkan) agar guru mengkritik lebih jengkel.⁷⁶ Pemborosan waktu dalam kegiatan belajar mengajar tersebut mencerminkan tidak adanya contoh kedisiplinan di dalam kelas. Siswa beranggapan bahwa guru itu harus dapat memberikan suri tauladan yang baik dan berdisiplin. Untuk menanamkan kedisiplinan mengikuti pelajaran PAI pada siswa diperlukan perhatian guru dalam bentuk memberikan teladan yang jelas dan bukan samar-samar tentang perilaku yang diperbolehkan atau dilarang.

Sabda Nabi :

⁷⁴ Zainuddin, *op.cit.*, hlm. 70.

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 35.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 34.

Úä ÇÈä ÇÈÇÓ ÑÖì Çááå Úäå ÞÇá Çä ÑÓæá
Çááå Õái Çááå Úáiå æÓää ÞÇá: ÆßÑãæÇ
ÃæáÇÏßã æÇÍÓäæÇ ÇÏÈää (ÑæÇå ÇÈä ãìå)

“Dari Ibnu Abbas ra. Berkata bahwa sesungguhnya Rasulullah bersabda: Muliakanlah anak-anak kalian dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”. (HR. Ibnu Majah).⁷⁷

Hadis lain juga menyebutkan :

Úä ÇíæÈ ÇÈä ãæÒì ÞÇá Çä ÑÓæá Çááå Õái
Çááå Úáiå æÓää ÞÇá: ãÇäÍá æÇáÏ æáÏÇ ää áÍá
ÇÝÖá ää ÆÏÈ ÍÓä (ÑæÇå ÇáÊÑãíÐì)

"Dari Ayyub bin Musa berkata, bahwasanya Rasulullah bersabda: Tidak ada suatu pembeikan yang diberikan oleh seorang ayah kepada anaknya yang lebih utama dari pemberian budi pekerti yang baik." (HR. Tirmidzi).⁷⁸

Hal ini sesuai pendapat Zakiah Daradjat, bahwa :

"Hari depan anak didik tergantung banyak pada guru. Guru yang pandai, bijaksana dan mempunyai keikhlasan dan sikap positif terhadap pekerjaannya, akan dapat membimbing anak-anak didik ke arah sikap yang positif terhadap pelajaran yang diberikan kepadanya dan dapat menumbuhkan sikap positif yang diperlukan dalam hidupnya di kemudian hari."⁷⁹

Dengan demikian siswa akan mempersepsi bahwa pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI bisa memberikan suatu dorongan terhadap siswa untuk selalu disiplin, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

⁷⁷ Imam Ibn Majah, *Sunan Ibn Majah*, Juz II, Darul Fikri, Beirut, 1994, hlm. 136

⁷⁸ Imam At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, Juz III, Darul Fikri, Beirut, 1994, hlm. 13.

⁷⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 82.

Menurut Soengeng Prijodarminto, dalam bukunya "disiplin kiat menuju sukses" bahwa :

“Sikap disiplin dapat dibentuk dan dikembangkan dengan berbagai cara yaitu dengan penanaman pengaruh dalam bentuk pemberian keteladanan atau panutan, koreksi terhadap berbagai kekurangan atau kekeliruan yang dilakukan anak, ganjaran terhadap pelanggaran, pujian atau penghargaan walaupun Cuma dengan kata-kata serta pengendalian”.⁸⁰

Pembentukan kedisiplinan pada anak dapat dipupuk dengan memberikan tat-tertib yang mengatur hidup si-anak. Tata-tertib yang disertai pengawasan akan terlaksananya tata-tertib tersebut. Dan terhadap pelanggaran sangatlah perlu adanya pengertian memperbaiki dan menghindarkan terulangnya kembali hal-hal yang negatif dengan menerapkan kebijaksanaan yang tegas.

Henry Clay Lindgren mengatakan bahwa pengawasan dan petunjuk akan membentuk disiplin diri pada anak.

*“Children need some control and direction to help them become self disciplining: the amount will vary with the situation and with their level of maturity. They cannot always be depended upon to set the amount of control and direction that they will require”.*⁸¹

Selain itu motivasi juga diperlukan untuk memberikan semangat bagi siswa untuk mengikuti pelajaran PAI sesuai tata-tertib yang berlaku. Sesungguhnya siswa yang mengerjakan kebajikan pasti akan merasa senang, gembira dan menikmati manisnya. Tetapi jika mengalami kegagalan tentu akan merasa sedih, malas, dan bahkan bisa putus asa. Dalam kondisi inilah motivasi sangat diperlukan, guru harus memberikan motivasi yang bersifat

⁸⁰ Soengeng Prijodarminto, *op.cit.*, hlm. 24.

⁸¹ Henry Clay Lindgren, *Educational Psychology in The Classroom*, (Tokyo: Modern Asia Edition, 1960), hlm. 323.

menyenangkan agar anak tidak malas lagi untuk mengikuti pelajaran PAI dan lebih rajin mengikuti pelajaran PAI.

Guru tidak boleh bersikap acuh tak acuh terhadap siswa, apalagi dalam melaksanakan tugasnya tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Hal ini akan membuat siswa malas dan akibatnya kedisiplinan siswa menjadi relatif rendah. Siswa yang pada mulanya terdorong mengikuti pelajaran, terutama bidang studi PAI dengan sungguh-sungguh melihat pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI tidak sesuai dengan apa yang diharapkan siswa. Maka dengan sendirinya siswa akan malas belajar dan mempersepsikan bahwa guru itu tidak sungguh-sungguh dalam mengajar, akibatnya akan membuat siswa tidak bergairah dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI mulai terbentuk apabila siswa sudah dapat bertingkah laku sesuai dengan pola tingkah laku yang baik. Siswa sudah mengenal disiplin apabila tanpa hukuman ia sudah dapat secara teratur dan tertib mengikuti pelajaran PAI.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran guru dipandang baik, jika siswa mempersepsi bahwa guru dalam mengajar itu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi. Maka secara tidak langsung guru akan memberikan dorongan yang relatif tinggi terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar bidang studi agama Islam. Semakin baik persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI maka akan semakin tinggi

pula tingkat kedisiplinan siswa untuk mengikuti pelajaran PAI. Begitu pula sebaliknya jika persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI kurang baik maka dengan sendirinya siswa akan malas belajar dan kedisiplinan siswa untuk belajar PAI akan relatif rendah. Persepsi yang baik akan memberikan suatu dorongan yang kuat pada siswa untuk belajar sesuatu dan hasil belajarnya pun akan sangat memuaskan, sehingga tercapai semua tujuan yang hendak dilaksanakan.

F. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁸²

SAdapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI terhadap kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jepon Blora.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan.⁸³ Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu penelitian, karena metode mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan setepat-tepatnya dan sebaik-baiknya. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Sedangkan metode penelitian yaitu cara seseorang merangkai suatu kegiatan ilmiah dalam rangka memecahkan suatu permasalahan.

Penelitian ini termasuk dalam kategori *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode survei dengan teknik analisis korelasional sebab akibat yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data yang

⁸³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), edisi.4, hlm. 3.

pokok. Sedangkan teknik analisis korelasi adalah suatu teknik dalam memperoleh informasi mengenai taraf hubungan variasi dalam sebuah variabel yang lain.⁸⁴ Pola penelitian survei ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang tidak begitu mendalam tentang fenomena/situasi yang ada.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek (manusia/bukan manusia) yang dijadikan sumber data penelitian.⁸⁵ Sutrisno Hadi mengatakan “Populasi atau Universe adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.⁸⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Jepon. Yang beragama Islam. Kelas 1 berjumlah 285 siswa dan kelas 2 berjumlah 300 siswa. Jadi jumlah populasinya 585 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel. Suharsimi Arikunto memberi gambaran bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subyeknya banyak dapat diambil antara 5%-10% atau 20%-25% atau lebih.⁸⁷ Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 20,50% dari populasi yang

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 326.

⁸⁵ Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.26.

⁸⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1981), hlm. 136.

ada. Berarti jumlah sampel yang penulis ambil dari 585 siswa yaitu 119,9 atau dibulatkan menjadi 120 siswa. Jumlah sampel tersebut diambil dengan cara :

- Jumlah siswa kelas 1 : $285 \times 20,50\% = 58,4$ dibulatkan menjadi 58 siswa.
- Jumlah siswa kelas 2 : $300 \times 20,50\% = 61,5$ dibulatkan menjadi 62 siswa

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu (obyek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok, yang lebih besar mana obyek yang dipilih-pilih.

Tujuan sampling adalah menggunakan sebagian obyek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi.

Dengan memperhatikan adanya strata dalam populasi tersebut, maka dalam penelitian ini penulis memilih teknik pengambilan sampelnya adalah dengan cara teknik *proporsional stratified random sampling*. Menurut Sugiono, teknik *proporsional stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsure yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.⁸⁸

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam teknik sampling ini sebagai berikut :

- a. Membuat daftar yang berisi seluruh obyek penelitian. Yaitu 585 siswa.

⁸⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabet, 2004) hal. 93.

- b. Membuat potongan-potongan kertas kecil dan ditulis nomor 1 sampai 285 untuk kelas 1, dan 1 sampai 300 untuk kelas 2.
- c. Setelah itu potongan kertas tadi digulung kemudian di kocok.
- d. Mengambil 120 kertas gulungan tadi dengan ketentuan kelas 1 diambil 58 gulungan kertas dan 62 gulungan kertas untuk sampel kelas 2.
- e. Nomor yang keluar dari undian itulah yang dijadikan sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode angket

“Metode angket (kuesioner) yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti, referensi, keyakinan, minat dan perilaku”.⁸⁹

Adapun responden dalam penelitian ini adalah siswa yang menjadi sample di SMP Negeri 1 Jepon Blora. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI dan data tentang kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI.

⁸⁹ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 39.

2. Metode observasi

Metode observasi adalah mengamati secara langsung fenomena yang diselidiki. Metode ini untuk memperoleh data tentang gambaran yang umum keadaan fisik SMP Negeri 1 Jepon Blora dan semua kejadian yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI dan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperlukan untuk melengkapi data angket.

3. Metode interview

Interview yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁹⁰

Interview merupakan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, visi dan misi, sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar, keadaan pengajar, karyawan dan siswa SMP Negeri 1 Jepon Blora.

4. Metode dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹¹ Metode

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), cet. 12, hlm. 132.

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 135.

ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi dan data lain yang bersangkutan dengan keadaan SMP Negeri 1 Jepon Blora.

D. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data yang peneliti peroleh, peneliti menggunakan analisis regresi satu prediktor, yaitu menganalisis seberapa besar ketergantungan variabel terikat yaitu variabel kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap variabel bebas, yaitu pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI. Data diperoleh dengan menggunakan teknik angket, dengan 40 item pertanyaan (20 item untuk data persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI) dan 10 item untuk data kedisiplinan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri 4 alternatif jawaban dengan kode a, b, c dan d dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk statement positif dengan memberikan bobot nilai :

- Jawaban a dengan skor 4
- Jawaban b dengan skor 3
- Jawaban c dengan skor 2
- Jawaban d dengan skor 1

Dan untuk statement negatif dengan memberikan bobot nilai

- Jawaban a dengan skor 1
- Jawaban b dengan skor 2
- Jawaban c dengan skor 3
- Jawaban d dengan skor 4

Untuk pengolahan data yang bersifat statistik ini, peneliti menggunakan empat tahapan, yaitu :

1. Deskripsi data hasil penelitian

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan scoring (penilaian) terhadap data pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI dan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI dengan skor yang telah ditentukan, kemudian memasukkan data hasil angket ke dalam tabel per-variabel tersebut.

Selanjutnya untuk menentukan kualitas pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI dan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI dilakukan analisa sebagai berikut:

- a) Menentukan kualitas dan interval nilai
- b) Tabel distribusi frekuensi
- c) Gambar histogram
- d) Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus :⁹²

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{\sum y}{N}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan analisis ini untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan dengan menghitung lebih lanjut hasil total dari scoring (penilaian) untuk selanjutnya dimasukkan kedalam rumus analisis regresi

⁹² Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000), cet. 17, hlm. 292.

dengan skor mentah (Analisis Regresi Satu Prediktor) persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI sebagai prediktor dan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI sebagai kriteria dengan persamaan garis regresi $Y = aX + K$ dengan langkah-langkah sebagai berikut :⁹³

a) Mencari persamaan garis regresi.

$$Y = aX + K$$

Untuk mencari a dan K dengan cara

$$(1) \Sigma XY = a\Sigma X^2 + K\Sigma X$$

$$(2) \Sigma Y = a\Sigma X + NK$$

Dengan membagi persamaan 1 dengan ΣX dan persamaan 2 dengan N.

b) Menentukan nilai F dengan mencari jumlah kuadrat (JK) dengan rerata (rata-rata) kuadrat (RK) regresi dan residu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$JK_{reg} = a\Sigma XY + K\Sigma Y - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - a\Sigma XY - K\Sigma Y$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{res}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{db_{res}}$$

⁹³ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi Offset), Cet. VII, hlm. 6

$$\text{Total} = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

Keterangan :

- a : Koefisien predictor
- K : Bilangan konstanta
- N : Jumlah sampel yang diteliti
- ΣX : Nilai dari persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI
- ΣY : Nilai dari kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI
- ΣX^2 : Nilai kuadrat persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI
- ΣY^2 : Nilai kuadrat kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI
- ΣXY : Hasil kali dari persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI dan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI
- JKreg : Jumlah kuadrat regresi
- JKres : Jumlah kuadrat residu
- RK reg : Rata-rata kuadrat regresi
- RKres : Rata-rata kuadrat residu
- dbreg : Derajat kebebasan regresi (1)
- dbres : Derajat kebebasan residu (N-2)

Rumus analisis regresi dengan skor mentah dapat dirangkum pada tabel sebagai berikut ini :

Sumber variasi	Db	JK	RK	Freg
Regresi	1	$a\Sigma XY + K\Sigma Y - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{res}}$	$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N-2	$\Sigma Y^2 - a\Sigma XY - K\Sigma Y$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$		

Sumber rangkuman Rumus analisis regresi

Setelah menganalisis data dengan menggunakan analisa regresi skor mentah, kemudian peneliti juga menguji koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel X: persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI dengan variabel Y : kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI, dan menguji signifikansi korelasi melalui Uji-t untuk mengetahui apakah hubungan itu berarti atau tidak berarti pada taraf nyata tertentu.

3. Analisis Lanjut

Peneliti menggunakan analisis ini karena merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-basil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dari hasil analisis regresi skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan harga F hitung dengan F tabel dengan kemungkinan

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan) dan
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terima H_0 (non signifikan).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pembahasan tentang hasil penelitian ini akan penulis sajikan dari penyebaran angket kepada siswa SMP Negeri 1 Jepon Blora yang terpilih menjadi penelitian, sejumlah 120 orang responden.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dibawah ini akan disajikan data mengenai persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI terutama dalam bidang akhlak dengan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora.

Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- Kolom 1 responden
 - Kolom 2 jumlah nilai
1. Data mengenai persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI

Untuk mengetahui nilai dan data persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora dengan jumlah skor jawaban angket dari responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

TABEL 1**DATA HASIL ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU DALAM MATERI PAI**

Resp	Jawaban Responden																				X	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	73	
2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	69
3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	67	
4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	69	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	70	
6	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	2	3	3	60	
7	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	2	2	2	4	62	
8	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	4	3	59	
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	74	
10	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	69	
11	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	61	
12	3	4	2	4	2	2	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	64	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
14	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	68	
15	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	71	
16	3	4	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	1	4	4	3	4	3	3	4	61	
17	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	74	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	76	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79	
20	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	69	
21	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
22	2	3	3	2	4	4	2	4	3	2	2	2	1	4	4	3	3	3	2	4	57	
23	2	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	3	4	63	
24	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	68	
25	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	73	
26	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	1	4	4	3	3	3	2	3	65	
27	3	4	4	3	2	4	2	1	2	4	4	4	1	4	4	2	2	1	2	4	57	
28	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	62	
29	4	4	4	4	3	4	1	2	4	1	1	3	3	4	4	3	3	2	2	4	60	
30	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	71	

Bersambung pada halaman 64

Sambungan dari halaman 63

31	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	71	
32	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	66
33	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	66
34	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	70
35	4	4	4	3	1	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	2	3	3	4	62
36	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	64
37	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	1	2	3	2	2	2	2	3	54
38	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	71
39	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	67
40	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	67
41	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	70
42	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	1	2	4	3	4	4	3	4	64
43	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	69
44	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	74
45	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74
46	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	1	2	4	4	2	2	3	4	64
47	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	2	4	60
48	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	64
49	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	62
50	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	71
51	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	4	54
52	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	4	63
53	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	71
54	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	1	2	4	3	2	1	2	3	55
55	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	74
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	75
58	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	72
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	72
60	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	3	4	61
61	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	68
62	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	74
63	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	72
64	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	68
65	3	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	4	62
66	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	4	65

Bersambung pada halaman 65

Sambungan dari halaman 64

67	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	71	
68	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	71
69	3	2	3	2	4	4	2	1	1	1	4	3	1	4	2	3	3	3	4	4	54
70	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	64
71	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	3	2	4	69
72	4	3	4	3	2	4	2	1	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4	61
73	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	68
74	4	4	3	3	4	4	3	1	1	3	3	4	1	4	4	4	2	3	2	3	60
75	4	2	3	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	62
76	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	3	4	62
77	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	70
78	3	4	3	3	4	4	2	1	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	63
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	74
80	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	70
81	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	61
82	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	62
83	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	66
84	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	67
85	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	66
86	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	71
87	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	2	4	62
88	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	69
89	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	4	4	3	2	2	2	4	64
90	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	65
91	2	4	3	3	4	4	2	4	4	1	1	3	4	3	4	3	3	2	4	4	62
92	1	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	4	61
93	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	69
94	3	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	65
95	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	70
96	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	68
97	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	65
98	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	73
99	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	67
100	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	3	3	4	65
101	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	63
102	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	64
103	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	4	68

Bersambung pada halaman 66

Sambungan dari halaman 65

104	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	76
105	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	2	4	68
106	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
107	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	66
108	1	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	64
109	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	65
110	3	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	65
111	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	60
112	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	70
113	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	69
114	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	73
115	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	64
116	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	2	63
117	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	69
118	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	75
119	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	65
120	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	71

Sumber data dari hasil angket tanggal 21 Mei 2008

Setelah dilakukan perhitungan data diatas kemudian dapat dilakukan analisa sebagai berikut :

1) Menentukan Kualifikasi dan Interval nilai dengan cara menentukan

range :

Nilai tertinggi = 80 dan nilai terendah = 54

$$R = H - L + 1$$

$$R = 80 - 54 + 1$$

$$= 27$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$i = \frac{27}{4}$$

$$= 6,75$$

$$= 7$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel dibawah ini:

TABEL 2
INTERVAL NILAI PERSEPSI SISWA
TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU
DALAM MATERI PAI (X)

No.	Interval	Keterangan
1	54-60	Buruk
2	61-67	Cukup
3	68-74	Baik
4	75-81	Baik Sekali

2) Tabel distribusi frekuensi

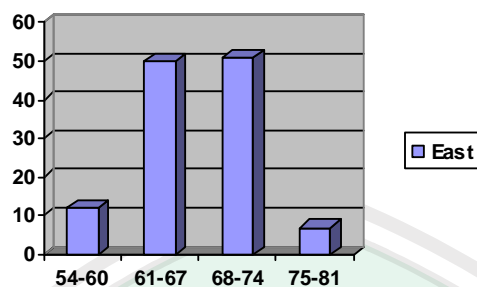
TABEL 3
DISTRIBUSI FREKUENSI PERSEPSI SISWA
TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU
DALAM MATERI PAI

No.	Interval	Frekuensi	Fr (%)
1	54-60	12	10
2	61-67	50	41,7
3	68-74	51	42,5
4	75-81	7	5,8
		120	100

Dari hasil tabel distribusi frekuensi persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora diatas dapat diketahui nilai sebagai berikut: untuk interval 54-60 dengan nilai 10%, untuk interval 61-67 dengan nilai 41,7%, untuk interval 68-74 dengan nilai 42,5%, dan untuk interval 75-81 dengan nilai 5,8%. Tabel ini dibuat untuk mengetahui berapa besar persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI.

3) Gambar Histogram

Berdasarkan data distribusi frekuensi persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora diatas, maka kecenderungan data kemudian di visualisasi dalam bentuk histogram seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 1: Histogram Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Materi PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora.

4) Mencari nilai rata-rata (mean) dari Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Materi PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora dengan menggunakan rumus mean. Yaitu: ⁹⁴

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{8026}{120}$$

$$= 66,88333333$$

dibulatkan menjadi 66,9

Dari analisa diatas diketahui bahwa Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Materi PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora termasuk kategori cukup yaitu berada pada interval 61-67

dengan nilai rata-rata 66,9. Sesuai dengan tujuan peneliti Sehingga guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah dapat diterima siswa atau dikatakan berhasil walaupun belum seratus persen.

2. Data tentang kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Jepon Blora

Untuk mengetahui nilai dari data tentang kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Jepon Blora dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

TABEL 4
HASIL ANGKET KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA

Resp	Jawaban Responden																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	74
2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	71
3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	1	1	61
4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	3	65
5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	69
6	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	58
7	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	1	65
8	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4	2	2	2	4	3	2	3	2	57
9	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	73
10	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	65
11	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	64
12	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	1	61
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	78
14	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	3	4	3	2	64

Bersambung pada halaman 71

Sambungan dari halaman 70

15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	1	3	70
16	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	66
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	2	71
18	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	66
19	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	73
20	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	67
21	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	76
22	2	4	3	1	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	50
23	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	3	67
24	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	72
25	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	62
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	1	2	68
27	2	3	3	1	4	4	4	1	1	1	2	3	2	1	2	4	3	1	3	3	48
28	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	68
29	2	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	1	1	2	55
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	1	3	70
31	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	69
32	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	63
33	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	63
34	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	66
35	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	65
36	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	1	2	65
37	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3	58
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	72
39	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	1	3	68
40	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	67
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	74
42	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	59
43	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	69
44	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	68
45	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	69
46	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	68
47	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	2	62
48	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	68
49	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	70
50	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	71

Bersambung pada halaman 72

Sambungan dari halaman 71

51	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	1	3	1	54
52	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	64
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	74
54	1	4	3	4	4	4	1	3	1	4	3	1	4	2	3	3	4	1	2	4	56
55	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	74
56	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	73
57	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	62
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	76
59	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	3	3	66
60	4	1	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	2	4	3	3	3	1	59
61	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	68
62	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	76
63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	71
64	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	64
65	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	61
66	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	1	2	3	4	2	3	59
67	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	71
68	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	3	64
69	2	3	4	1	4	4	4	4	1	1	3	4	2	2	4	2	1	1	1	1	49
70	4	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	1	60
71	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	2	1	4	4	67
72	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	3	4	1	2	59	
73	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	70
74	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	67
75	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	3	1	68
76	4	1	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	2	4	3	3	3	1	59
77	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	72
78	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	47
79	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	1	66
80	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	73
81	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	63
82	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	62
83	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	64
84	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	66
85	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	67
86	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	70

Bersambung pada halaman 73

Sambungan dari halaman 72

87	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	3	4	1	3	60
88	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	69
89	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	2	3	4	4	3	2	1	3	62
90	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	69
91	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	1	1	1	59
92	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	1	2	4	1	4	3	2	1	1	54
93	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	67
94	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	2	4	2	4	1	4	3	4	1	1	58
95	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	71
96	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	67
97	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	66
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	74
99	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	67
100	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	64
101	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	65
102	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	61
103	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	3	1	3	2	62
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	73
105	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	71
106	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	70
107	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	1	4	4	4	3	3	69
108	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	3	4	2	4	2	4	4	4	1	1	61
109	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	63
110	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	1	64
111	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	3	1	57
112	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	73
113	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	1	3	3	66
114	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	66
115	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	1	1	65
116	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	1	1	65
117	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	1	66
118	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72
119	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	1	2	61
120	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	71

Sumber data dari hasil angket tanggal 21 Mei 2008

Setelah dilakukan perhitungan data diatas kemudian dapat dilakukan analisa sebagai berikut :

Dari data diatas dapat diambil nilai tertinggi dari skor persepsi anak laki-laki tentang figur ayah adalah 78 dan nilai terendah 41.

1) Menentukan Kualifikasi dan Interval nilai dengan cara menentukan range :

$$R = H - L + 1$$

$$R = 78 - 41 + 1$$

$$= 38$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$i = \frac{38}{4}$$

$$= 9,5$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel dibawah ini:

TABEL 5

**INTERVAL NILAI KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN
PAI DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA (Y)**

No.	Interval	Keterangan
1	41-50	Buruk
2	51-60	Cukup
3	61-70	Baik
4	71-80	Baik Sekali

2) Tabel Distribusi Frekuensi

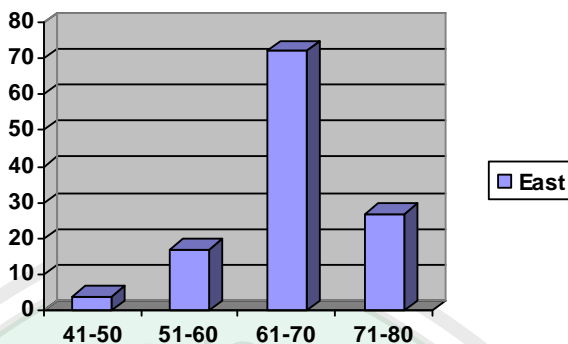
TABEL 6
DISTRIBUSI FREKUENSI KEDISIPLINAN SISWA
MENGIKUTI PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 JEPON
BLORA

No.	Interval	Frekuensi	Fr (%)
1	41-50	4	3,3
2	51-60	17	14,2
3	61-70	72	60
4	71-80	27	22,5
		120	100

Dari hasil tabel distribusi frekuensi kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora diatas dapat diketahui nilai sebagai berikut: untuk interval 41-50 dengan nilai 3,3%, untuk interval 51-60 dengan nilai 14,2%, untuk interval 61-70 dengan nilai 60%, dan untuk interval 71-80 dengan nilai 22,5%. Dengan data tersebut dapat diketahui bagaimana kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran agama tersebut.

3) Gambar Histogram

Berdasarkan data distribusi frekuensi kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora diatas, maka kecenderungan data kemudian di visualisasi dalam bentuk histogram seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2 : Histogram kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora

4) Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora dengan menggunakan rumus mean. Yaitu :

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$M_y = \frac{7871}{120}$$

$$= 65,59166667$$

dibulatkan menjadi 65,5917

5) Dari analisa diatas diketahui bahwa kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora termasuk kategori baik yaitu berada pada interval 61-70 dengan nilai rata-rata 65,5917. Dengan hasil nilai yang masuk kategori baik jadi dapat dikatakan dalam pelaksanaan pembelajaran materi agama Islam siswa mengikuti pelajaran itu dengan kedisiplinan yang tinggi.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah untuk menentukan korelasi antara variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI (X) terhadap kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora (Y).

Untuk memudahkan dalam analisis regresi dengan skor mentah ini maka perlu dibuat tabel kerja regresi persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI dan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

TABEL 7
TABEL KERJA REGRESI PERSEPSI SISWA TENTANG
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU DALAM MATERI PAI
DAN KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PAI
DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA

No.	Variabel X dan Variabel Y				XY
	X	Y	X ²	Y ²	
1.	73	74	5329	5476	5402
2.	69	71	4761	5041	4899
3.	67	61	4489	3721	4087
4.	69	65	4761	4225	4485
5.	70	69	4900	4761	4830
6.	60	58	3600	3364	3480
7.	62	65	3844	4225	4030
8.	59	57	3481	3249	3363
9.	74	73	5476	5329	5402
10.	69	65	4761	4225	4485
11.	61	64	3721	4096	3904
12.	64	61	4096	3721	3904
13.	80	78	6400	6084	6240
14.	68	64	4624	4096	4352
15.	71	70	5041	4900	4970

Bersambung pada halaman 78

Sambungan dari halaman 77

16.	61	66	3721	4356	4026
17.	74	71	5476	5041	5254
18.	76	66	5776	4356	5016
19.	79	73	6241	5329	5767
20.	69	67	4761	4489	4623
21.	76	76	5776	5776	5776
22.	57	50	3249	2500	2850
23.	63	67	3969	4489	4221
24.	68	72	4624	5184	4896
25.	73	62	5329	3844	4526
26.	65	68	4225	4624	4420
27.	57	48	3249	2304	2736
28.	62	68	3844	4624	4216
29.	60	55	3600	3025	3300
30.	71	70	5041	4900	4970
31.	71	69	5041	4761	4899
32.	66	63	4356	3969	4158
33.	66	63	4356	3969	4158
34.	70	66	4900	4356	4620
35.	62	65	3844	4225	4030
36.	64	65	4096	4225	4160
37.	54	58	2916	3364	3132
38.	71	72	5041	5184	5112
39.	67	68	4489	4624	4556
40.	67	67	4489	4489	4489
41.	70	74	4900	5476	5180
42.	64	59	4096	3481	3776
43.	69	69	4761	4761	4761
44.	74	68	5476	4624	5032
45.	74	69	5476	4761	5106
46.	64	68	4096	4624	4352
47.	60	62	3600	3844	3720
48.	64	68	4096	4624	4352
49.	62	70	3844	4900	4340
50.	71	71	5041	5041	5041
51.	54	54	2916	2916	2916
52.	63	64	3969	4096	4032
53.	71	74	5041	5476	5254
54.	55	56	3025	3136	3080
55.	74	74	5476	5476	5476
56.	74	73	5476	5329	5402
57.	75	62	5625	3844	4650
58.	72	76	5184	5776	5472
59.	72	66	5184	4356	4752

Bersambung pada halaman 79

Sambungan dari halaman 78

60.	61	59	3721	3481	3599
61.	68	68	4624	4624	4624
62.	74	76	5476	5776	5624
63.	72	71	5184	5041	5112
64.	68	64	4624	4096	4352
65.	62	61	3844	3721	3782
66.	65	59	4225	3481	3835
67.	71	71	5041	5041	5041
68.	71	64	5041	4096	4544
69.	54	49	2916	2401	2646
70.	64	60	4096	3600	3840
71.	69	67	4761	4489	4623
72.	61	59	3721	3481	3599
73.	68	70	4624	4900	4760
74.	60	67	3600	4489	4020
75.	62	68	3844	4624	4216
76.	62	59	3844	3481	3658
77.	70	72	4900	5184	5040
78.	63	41	3969	1681	2583
79.	74	66	5476	4356	4884
80.	70	73	4900	5329	5110
81.	61	63	3721	3969	3843
82.	62	62	3844	3844	3844
83.	66	64	4356	4096	4224
84.	67	66	4489	4356	4422
85.	66	67	4356	4489	4422
86.	71	70	5041	4900	4970
87.	62	60	3844	3600	3720
88.	69	69	4761	4761	4761
89.	64	62	4096	3844	3968
90.	65	69	4225	4761	4485
91.	62	59	3844	3481	3658
92.	61	54	3721	2916	3294
93.	69	67	4761	4489	4623
94.	65	58	4225	3364	3770
95.	70	71	4900	5041	4970
96.	68	67	4624	4489	4556
97.	65	66	4225	4356	4290
98.	73	74	5329	5476	5402
99.	67	67	4489	4489	4489
100.	65	64	4225	4096	4160
101.	63	65	3969	4225	4095
102.	64	61	4096	3721	3904
103.	68	62	4624	3844	4216

Bersambung pada halaman 80

Sambungan dari halaman 79

104.	76	73	5776	5329	5548
105.	68	71	4624	5041	4828
106.	74	70	5476	4900	5180
107.	66	69	4356	4761	4554
108.	64	61	4096	3721	3904
109.	65	63	4225	3969	4095
110.	65	64	4225	4096	4160
111.	60	57	3600	3249	3420
112.	70	73	4900	5329	5110
113.	69	66	4761	4356	4554
114.	73	66	5329	4356	4818
115.	64	65	4096	4225	4160
116.	63	65	3969	4225	4095
117.	69	66	4761	4356	4554
118.	75	72	5625	5184	5400
119.	65	61	4225	3721	3965
120.	71	71	5041	5041	5041
Σ	8026	7871	540256	520899	529402

Sumber data dari hasil angket tanggal 21 Mei 2008

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$N = 120$$

$$\Sigma x = 8026$$

$$\Sigma y = 7871$$

$$\Sigma x^2 = 540256$$

$$\Sigma y^2 = 520899$$

$$\Sigma xy = 529402$$

Selanjutnya data tersebut diolah kedalam rumus analisis regresi dengan skor mentah (analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mencari persamaan garis regresi : $Y = aX + k$ ⁹⁵

Untuk mengisi persamaan garis regresi itu harga a (koefisien prediktor) dan harga k (bilangan konstan) harus kita temukan lebih dahulu dengan metode skor kasar, yaitu :

$$1) \Sigma xy = a\Sigma x^2 + k\Sigma x$$

$$2) \Sigma y = a\Sigma x + N.k$$

$$1) 529402 = 540256.a + 8026.k$$

$$2) 7871 = 8026.a + 120.k$$

Dengan membagi persamaan 1 dengan 8026 dan persamaan 2 dengan 120 :

$$3) 65,96087715 = 67,313232 a + k$$

$$4) 65,59166667 = 66,88333333 a + k$$

$$\text{-----} \quad (-)$$

$$5) 0,36921048 = 0,42989867 a$$

$$a = 0,36921048 : 0,42989867$$

$$= 0,858831407$$

$$6) 65,59166667 = (66,88333333) (0,858831407) + k$$

$$k = 65,59166667 - 57,44150727$$

$$= 8,1501594$$

$$Y = 0,858831407 X + 8,1501594$$

⁹⁵ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi Offset), Cet. VII, hlm. 6

- Mencari jumlah kuadrat (JK) dan rerata (rata-rata) kuadrat (RK) regresi dan residu.

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}} &= a\Sigma xy + k\Sigma y - \frac{(\Sigma y)^2}{N} \\
 &= 0,858831407 (529402) + 8,1501594 (7871) - \frac{(7871)^2}{120} \\
 &= 454667,0645 + 64149,90464 - 516272,0083 \\
 &= 2544,96084
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 2544,961

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{res}} &= \Sigma y^2 - a\Sigma xy - k\Sigma y \\
 &= 520899 - 0,858831407 (529402) - 8,1501594 (7871) \\
 &= 520899 - 454667,0645 - 64149,90464 \\
 &= 2082,03086
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 2082,031

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\
 RK_{\text{reg}} &= \frac{2544,96084}{1} \\
 &= 2544,96084
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 2544,961

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\
 RK_{\text{res}} &= \frac{2082,03086}{118} \\
 &= 17,64432932
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 17,644

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{reg}}}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{2544,96084}{17,64432932}$$

$$= 144,236757$$

Dibulatkan menjadi 144,237

$$\text{Total} = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}$$

$$= 520899 - \frac{7871^2}{120}$$

$$= 520899 - 516272,0083$$

$$= 4626,9917$$

Dibulatkan menjadi 4626,992

Hasil analisa regresi dengan skor mentah tersebut dapat dirangkum pada tabel 8 dibawah ini :

TABEL 8
HASIL ANALISIS REGRESI PERSEPSI SISWA TENTANG
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU DALAM MATERI PAI
DAN KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PAI
DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA

Sumber Variasi	Db	JK	RK	Freg	F tabel	Tabel
					α 0.05	α 0.01
Regresi (Reg)	1	2544,961	2544,961	144,237*	3,92	6,84
Residu (Res)	118	2082,031	17,644	-		
Total	119	4626,992				

** Regresi signifikan ($F_{\text{reg}} = 144,237$) $F_{\text{tabel}} = 3,92$ dan 6,84

- Uji Validitas Db

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium. Dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium.

Setelah menganalisis data dengan menggunakan analisa regresi skor mentah, kemudian peneliti juga menguji koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel X: persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI dengan variabel Y : kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI :

Uji Koefisien Korelasi antara variabel X dengan Y

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N.y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{120.(529402) - (8026)(7871)}{\sqrt{\{120.(540256) - (8026)^2\}\{120.(520899) - (7871)^2\}}} \\
 &= \frac{63528240 - 63172646}{\sqrt{\{64830720 - 64416676\}\{62507880 - 61952641\}}} \\
 &= \frac{355594}{\sqrt{\{414044\}\{555239\}}} \\
 &= \frac{355594}{\sqrt{2,2989337.10^{11}}} \\
 &= \frac{355594}{\sqrt{479471,9768}} \\
 &= 0,741636669
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,742

Sebuah data dapat dikatakan valid, apabila validitas tersebut harus mencapai lebih dari atau sama dengan 0,266 maka data tersebut dapat dikatakan valid.⁹⁶

- Uji Reliabilitas Dt

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti. Untuk dapat mencari reliabilitas maka dapat digunakan rumus Koefisien Korelasi determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \cdot 100\% \\ &= 0,741636669^2 \cdot 100\% \\ &= 55,00249488\% \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 55,002%

Uji signifikansi korelasi melalui Uji t, digunakan untuk mengetahui apakah hubungan itu berarti atau tidak berarti pada taraf nyata tertentu.

$$th = \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$th = \frac{0,741636669\sqrt{(120-2)}}{\sqrt{(1-0,741636669^2)}}$$

$$th = \frac{0,741636669\sqrt{118}}{\sqrt{1-0,550024948}}$$

⁹⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2001), hal. 233

$$t_h = \frac{(0,741636669) 10,86278049}{\sqrt{0,449975052}}$$

$$t_h = \frac{8,056236339}{0,670801797}$$

$$t_h = 12,009861$$

Dibulatkan menjadi 12,010

$t_{hitung} = 12,010$ dibandingkan dengan $t_{tabel} = (0,01 : 118) = 2,616$ dan $t_{tabel} = (0,05 : 118) = 1,970$. Karena $t_{hitung} = 12,616$ dan $t_{tabel 0,01} = 2,616$ dan $t_{tabel 0,05} = 1,970$ berarti korelasi antara variabel X dengan Y signifikan.

- Hasil akhir dari pengukuran ini sudah menunjukkan kuat atau tidaknya korelasi variabel independen terhadap variabel dependen, karena dapat dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk menguji apakah korelasi antara persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI dengan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI itu signifikan, maka harga $r_{xy} = 0,742$ dapat dikonsultasikan dengan r tabel dengan $N = 120$ atau derajat kebebasan $db = 120 - 2$. Dari tabel r-teoretik dengan $N = 120$ (atau $db = 118$) akan ditemukan harga r-teoretik pada taraf signifikan 1% atau $r_t 1\% = 0,230$ dan 5% atau $r_t 5\% = 0,176$. Karena harga r_{xy} sebesar 0,742 maka dinyatakan signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI dengan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI sangat signifikan.

Harga F pada tabel taraf signifikan 1% ditulis $F_{0,01} (1:118)$ dan untuk taraf signifikansi 5% ditulis $F_{0,05} (1 : 118)$ pada tabel diketahui bahwa: $F_{0,01} (1 : 118) = 6,84$

$$F_{0,05} (1 : 118) = 3,92$$

Nilai regresi (F_{reg}) sebagaimana telah diketahui, yaitu 144,237 dengan demikian, maka $F_{reg} > F_{0,01} (1:118)$ dan $F_{reg} > F_{0,05} (1 : 118)$ hal ini menunjukkan adanya nilai signifikansi.

Selanjutnya analisis menggunakan rumus Uji t, pada taraf kepercayaan 1% ($t_{0,01}$) dan 5% ($t_{0,05}$). Dari hasil penghitungan nilai $t_o = 12,010$, sedangkan $t_{0,01} (118) = 2.616$ dan $t_{0,05} (118) = 1,970$ dengan demikian $t_o > t_{0,01} (118)$ dan $t_{0,05} (118)$ ini berarti signifikan.

Dalam uji koefisien determinasi variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI (X) dan variabel kedisiplinan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI (Y) adalah 55,002%. Dengan demikian variabel (X) berhubungan dengan variabel (Y) sebesar 55,002% dan 44,998% karena faktor lain.

Dengan demikian berarti bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti yang berbunyi "Ada pengaruh positif antara persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI dengan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jepon Blora" diterima.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil apapun yang telah dilakukan secara optimal oleh peneliti, perlu disadari bahwa ada beberapa keterbatasan, walaupun demikian hasil penelitian yang diperoleh tersebut tetap dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian selanjutnya. Dalam hal ini penulis perlu menjelaskan beberapa keterbatasan penelitian yang dimaksud, antara lain :

1. Sebagai manusia biasa tentunya peneliti mempunyai kekurangan-kekurangan yakni keterbatasan tenaga, waktu, dan intelektual .
2. Dalam pengambilan sampel yang dipilih tidak bisa secara persis mencerminkan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI secara menyeluruh. Sebab itulah hasil penelitian itu tidak bisa digeneralisasikan untuk semua siswa di Indonesia, hanya bisa digeneralisasikan untuk tempat penelitian saja.
3. Tidak dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI itu hanya dipengaruhi adanya pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI karena guru hanya dapat melaksanakan pembelajaran menurut kemampuannya saja dan juga karena adanya faktor lain yang mempengaruhinya. Maka semua yang dihasilkan dari penelitian hanya bersifat kasuistik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI yaitu proses masuknya pesan atau informasi mengenai pendekatan yang digunakan guru dalam mengolah bahan dan memanipulir situasi lingkungan atau merubah situasi lingkungan belajar-mengajar materi PAI sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah, dan menyimpulkan informasi tersebut. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI yaitu: penampilan personal, Penampilan di depan kelas, Penyampaian bahan pelajaran, Kemampuan pengelolaan kelas, Penilaian atau evaluasi, hubungan sosial baik dengan siswa, guru-guru maupun masyarakat. Persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI mempunyai nilai rata-rata (mean) yaitu 66,9 yang berada pada interval 61-67. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI termasuk kategori cukup sesuai dengan hasil angkat yang diterima setelah diadakan pengkalkulasian.
2. Kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran PAI yaitu melakukan pengawasan diri sendiri untuk melaksanakan segala peraturan dalam pelajaran PAI

yang dilandasi oleh kesadaran yang menunjukkan nilai ketaatan agar tercipta tujuan peraturan itu. Bentuk kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran PAI tercermin pada kesadaran siswa dalam mengikuti pelajaran PAI, mengikuti sesuai tata tertib dan tepat waktu, frekuensi dalam mengikuti pelajaran PAI. Disiplin dipengaruhi karena faktor ketaqwaan kepada Allah SWT dan keabsahan dari peraturan itu sendiri. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI dikategorikan baik karena mempunyai nilai mean 65,5917 yaitu terdapat pada interval 61-70. Jadi dengan melihat nilai rata-rata (mean) dari kedua variabel diatas, jika persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI lebih baik maka kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI akan meningkat.

3. Pada analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi satu prediktor telah dihasilkan F regresi sebesar 144,237 bila dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikan 5% (3,92) dan 1% (6,84) ternyata lebih besar. Dengan demikian ada pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran guru dalam materi PAI dengan kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI. Namun korelasi dua variabel tersebut hanya sebesar 55,002% dan 44,988% berhubungan r hitung sebesar 0,742 lebih besar dari r tabel taraf signifikan 5% (0,176) dan taraf signifikan 1% (0,230). Sedangkan dengan menggunakan uji t, diketahui t tabel taraf kepercayaan 5% (1,970) dan 1% (2,616), t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 12,010. Ini berarti signifikan.

B. Saran-saran

Saran-saran kepada beberapa pihak patut disampaikan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan. Adapun saran ini mempunyai maksud untuk memberikan masukan positif konstruktif. Saran yang perlu penulis sampaikan antara lain :

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam seyogyanya berusaha memperhatikan kedisiplinan siswanya dalam mengikuti pelajaran PAI, yaitu dengan berusaha tampil sebagai figur yang memberikan teladan yang baik, meningkatkan kontrol dan mengoreksi atas kesalahan siswa saat mengikuti pelajaran PAI. Selain itu guru harus meningkatkan kualitas dalam proses pengajaran supaya siswa dapat menerima pelajaran yang mudah. Dan berusaha membiasakan siswa berdisiplin dalam mengikuti pelajaran PAI.
2. Bagi siswa, sebaiknya usahakan hidup berdisiplin terutama dalam hal ini disiplin mengikuti pelajaran PAI. Disiplin merupakan kunci untuk menjalani kehidupan ini dengan tertib dan teratur. Dan sebaiknya mendengarkan nasehat guru dengan baik agar tidak salah jalan dan menjadi pribadi yang baik, berakhlak karimah dan berdisiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV. Rajawali, 1990.
- Ahmadi, Abu dan M. Umar, *Psikologi Umum, Edisi Revisi*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1992.
- Ahmadi, Abu, *Kamus Lengkap Sosiologi*, Solo: CV. Aneka, 1991.
- Ali, Lukman, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994, Edisi III.
- Amirman Yousda, Ine I. dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1995.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- At-Tirmidzi, Imam, *Sunan At-Tirmidzi*, Juz III, Darul Fikri, Beirut, 1994.
- Azwar, Saifudin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Bisri, Adib, dan Munawwir AF, *Kamus Indonesia Arab*, Pustaka Progressif, Surabaya, 1999.
- Bisri, Cik Hasan, *Penuntun Penyusunan Rancangan Penelitian dan Penulisan Skripsi (Bidang Agama Islam)*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1998.
- Black, James A. dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Eresco, 1992.
- Buchori, *Teknik-teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung: Jemmars, 1983.
- Chaplin, JP., Penerjemah Dr. Kartini Kartono, *Kamus Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Crow, Lester D. and Alice D. Crow, *Educational Psychology and Teaching*, New York: Departemen of Educational Brooklyn College, 1958.
- _____, *General of Psychology*, Totowa, New Jersey: Little Field Adams: 1976.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

- _____, *Kepribadian Guru*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- _____, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994.
- Gordon, Thomas, *Guru yang Efektif*, Jakarta: CV. Rajawali, 1990.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta : Andi Offset, Cet. VII.
- _____, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- _____, *Statistik Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000, cet. 17.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Kirdalaksana, Harimurti, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Cetakan 9, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Langgulang, Hasan, *Manusia dan Pendidikanm, Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Al-Husna Zikra, 1995, cet. 3.
- Lindgren, Henry Clay, *Educational Psychology in The Classroom*, Tokyo: Modern Asia Edition, 1960.
- Mahmud, Dimiyati, *Psikologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta: BPFPG, 1990.
- Majah, Imam Ibn, *Sunan Ibn Majah*, Juz II, Darul Fikri, Beirut, 1994.
- Mas'ud, Abdurrahman, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik*, Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- McNergenev, Robert F., *Teacher Development*, New York: Macmilan Publishing Co., 1981.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002, edisi. 4.

- Muhammad, Imam Abi Hamid Ibnu Muhammad Al-Ghazali, *Ihya' Al-Ulum Ad-Din*, juz 1., Semarang: Toha Putra, tth.
- Nasution, S., *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- _____, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1982.
- Prijodarminto, Soegeng, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Jakarta: Pradnya Paramida, 1994, cet. 4.
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1991.
- Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses*, Jakarta: Grasindo, 1991.
- Sacopulos, Eugenia and Marjorie Gibson, *Teaching Units For Turned off Teens: Classroom Activities for Secondary School Student*, New York: The Center for Applied Research in Education, 1976.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, tth.
- Sahertian, Piet A., dkk., *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Sastropoetra, R.A. Santoso, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Bandung: Alumni, 1988.
- Semiawan, Conny, *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia, 1984.
- Siagian, Sondang P., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Soeayady, Sholeh, dkk, Keputusan Menti Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U 1993, tentang GBPP SMA, Y.T.N.I dan Dharma Bhakti, 1994.
- Soenarjo, R.H.A., dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, 1971.
- Subagyo, Joko, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Subari, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995.

- Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987.
- Surachman, Winarno, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1993.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offest, 1997.
- Widayatun, Tri Rusni, *Ilmu Perilaku*, Jakarta: CV. Info Medika, 1999.
- Wijaya, Cece, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Yafie, Ali, *Teologi Sosial*, Yogyakarta: LKPSM, 1997.
- Amirman Yousda, Ine I. dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Zainuddin dkk, *Seluk-Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Zuhairini dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- _____, *Metodologi Pendidikan Agama*, Jakarta: Ramadhani, 1993.

**ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN GURU
DALAM MATERI PAI
DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA**

I. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat
2. Pilihlah alternatif jawaban a, b, c dan d dengan memberi tanda silang (x) sesuai dengan kenyataan
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan sangat berharga bagi peneliti

Nama :

Kelas :

II. Daftar Pertanyaan

A. Penampilan Personal Guru

1. Apakah guru PAI Anda dalam mengajar menunjukkan perbuatan mulia ?
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru PAI Anda dalam mengajar segala perkataan, perbuatan dan perilakunya menunjukkan keteladanan dan contoh ?
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah dalam mengajar guru PAI anda selalu mengarahkan dan membimbing dengan baik ?
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Penampilan di Depan Kelas

4. Apakah guru PAI anda berpakaian lebih Islami daripada guru-guru lain ?
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Apakah penampilan guru PAI anda pada saat mengajar di kelas menarik dan berwibawa ?
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
6. Apakah bahasa yang dipergunakan oleh guru PAI anda saat mengajar sopan ?
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
7. Apakah dalam mengajar, gerakan yang digunakan guru PAI anda benar-benar mendukung penjelasan dan uraian yang disampaikan ?
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

C. Penyampaian Bahan Pelajaran

8. Apakah anda setuju apabila guru PAI dalam mengajar harus tepat waktu ?
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak setuju
9. Sebelum memasuki pelajaran baru, apakah guru PAI anda selalu menghubungkan pelajaran yang dulu dengan pelajaran yang akan diberikan saat itu ?
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
10. Apakah metode yang digunakan guru PAI anda saat mengajar selalu melihat situasi dan kondisi ?
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
11. Apakah anda setuju apabila guru PAI dalam mengajar menggunakan alat bantu ?
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak setuju

12. Apakah guru PAI anda selalu membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mengadakan diskusi ?

- a. Ya, selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

D. Kemampuan Pengelolaan Kelas

13. Apakah anda setuju apabila guru PAI pada saat menerangkan pelajaran dapat menguasai kelas ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

14. Apakah anda setuju apabila guru PAI selalu memberikan komentar positif maupun negatif terhadap hasil belajar siswa ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

15. Apakah Anda setuju apabila guru PAI anda membantu anak didiknya yang sedang mengalami kesulitan ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

E. Penilaian Dan Evaluasi

16. Setelah selesai memberikan pelajaran, apakah guru PAI anda selalu mengadakan evaluasi ?

- a. Ya, selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Apakah guru PAI anda pada waktu mengadakan evaluasi selalu menggunakan alat evaluasi yang sesuai ?

- a. Ya, selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

F. Hubungan Sosial

18. Apakah guru PAI anda selalu memperhatikan siswanya baik di dalam kelas maupun diluar kelas ?

- a. Ya, selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Apakah anda setuju apabila guru PAI pada saat mengajar penuh kasih sayang pada semua siswa dan tidak pilih kasih ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

20. Apakah hubungan guru PAI anda dengan guru-guru mata pelajaran lain selalu baik ?

- a. Ya, selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



**ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 JEPON BLORA**

I. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat
2. Pilihlah alternatif jawaban a, b, c dan d dengan memberi tanda silang (x) sesuai dengan kenyataan
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan sangat berharga bagi peneliti

Nama :

Kelas :

II. Daftar Pertanyaan

A. Kesadaran Dalam Mengikuti Pelajaran

1. Sebagai pelajar muslim, apakah anda mengikuti terus pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda merasa bersalah jika tidak mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda selalu mengingatkan jika ada teman yang meninggalkan kelas saat pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam dengan kesadaran sendiri ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Mengikuti Pelajaran PAI Sesuai Tata Tertib

5. Sebelum mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam, apakah anda berdoa terlebih dahulu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan khidmat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda ketika mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam merasa telah sesuai dengan aturan yang telah disepakati ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama, apakah anda berbicara dengan teman ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Bagaimana jika pada pelajaran PAI mengharuskan siswa melakukan praktek, shalat misalnya, apakah anda mengikuti ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda mengetahui hal-hal yang dilarang saat mengikuti pelajaran PAI ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah anda mengerjakan tugas pelajaran PAI sesuai dengan aturan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

12. Jika pada waktu pelajaran PAI guru yang bersangkutan berhalangan hadir, namun memberikan tugas yang harus dikerjakan, apakah anda mengerjakannya ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

C. Mengikuti Pelajaran PAI Tepat Waktu

13. Apakah setiap kali memasuki waktu pelajaran pendidikan agama Islam anda segera mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah anda selalu mengumpulkan tugas pelajaran PAI tepat pada waktunya ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Pada saat masuk jam pelajaran PAI, kebetulan anda sedang ada tugas sekolah (misalnya rapat OSIS), apakah anda meninggalkan rapat dan langsung mengikuti pelajaran PAI ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

D. Frekuensi Mengikuti Pelajaran PAI

16. Bila anda sedang sakit waktu pelajaran pendidikan agama Islam, apakah anda tetap mengikuti dengan semampunya ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

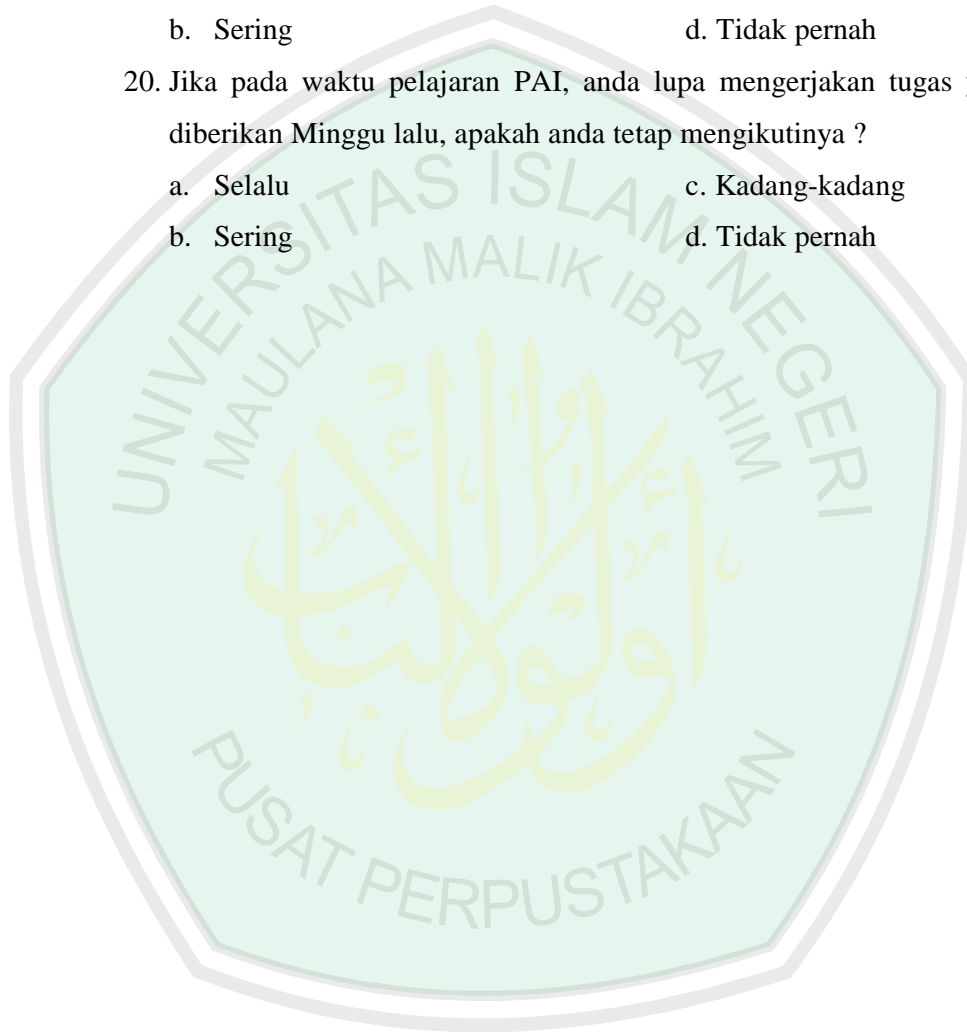
17. Dalam 1 Minggu terdapat 2 jam pelajaran PAI, apakah anda mengikutinya semua ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Jika pada waktu yang bersamaan keluarga anda mengajak jalan-jalan kesuatu tempat misalnya, apakah anda tetap mengikuti pelajaran PAI ?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak pernah
19. Jika pada waktu pelajaran PAI tiba-tiba guru anda digantikan oleh anak PPL, apakah anda tetap mengikutinya ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
20. Jika pada waktu pelajaran PAI, anda lupa mengerjakan tugas yang diberikan Minggu lalu, apakah anda tetap mengikutinya ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah



KISI-KISI INSTRUMEN

No	Variabel	Indikator	Jumlah butir		No. Butir		Total
			+	-	+	-	
1.	Pelaksanaan pembelajaran Guru dalam materi PAI	- Penampilan personal guru	3	-	1, 2, 3	-	3
		- Penampilan di depan kelas	4	-	4, 5, 6, 7	-	4
		- Penyampaian bahan pelajaran	5	-	8, 9, 10, 11, 12	-	5
		- Kemampuan pengelolaan kelas	3	-	13, 14, 15	-	3
		- Penilaian atau evaluasi	2	-	16, 17	-	2
		- Hubungan sosial guru dengan siswa, guru-guru mata pelajaran lain maupun dengan masyarakat	3	-	18, 19, 20	-	3
2.	Kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran PAI	- Kesadaran dalam mengikuti pelajaran PAI	4	-	1, 2, 3, 4	-	4
		- Mengikuti pelajaran PAI sesuai tata tertib	7	1	5, 6, 7, 9, 10, 11, 12	8	8
		- Mengikuti pelajaran PAI tepat waktu	3	-	13, 14, 15	-	3
		- Frekuensi mengikuti pelajaran PAI	5	-	16, 17, 18, 19, 20	-	5
Jumlah Keseluruhan							40

**HASIL ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN GURU DALAM MATERI PAI**

Resp	Jawaban Responden																				X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	73
2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	69
3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	67
4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	69
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	70
6	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	2	3	3	60
7	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	2	2	2	4	62
8	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	4	3	59
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	74
10	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	69
11	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	61
12	3	4	2	4	2	2	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	64
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	68
15	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	71
16	3	4	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	1	4	4	3	4	3	3	4	61
17	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	74
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	76
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
20	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	69
21	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
22	2	3	3	2	4	4	2	4	3	2	2	2	1	4	4	3	3	3	2	4	57
23	2	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	3	4	63
24	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	68
25	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	73
26	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	1	4	4	3	3	3	2	3	65
27	3	4	4	3	2	4	2	1	2	4	4	4	1	4	4	2	2	1	2	4	57
28	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	62
29	4	4	4	4	3	4	1	2	4	1	1	3	3	4	4	3	3	2	2	4	60
30	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	71
31	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	71
32	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	66
33	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	66
34	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	70

35	4	4	4	3	1	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	2	3	3	4	62
36	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	64
37	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	1	2	3	2	2	2	2	3	54
38	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	71
39	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	67
40	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	67
41	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	70
42	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	1	2	4	3	4	4	3	4	64
43	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	69
44	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	74
45	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74
46	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	1	2	4	4	2	2	3	4	64
47	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	2	4	60
48	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	64
49	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	62
50	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	71
51	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	4	54
52	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	4	63
53	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	71
54	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	1	2	4	3	2	1	2	3	55
55	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	74
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	75
58	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	72
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	72
60	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	3	4	61
61	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	68
62	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	74
63	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	72
64	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	68
65	3	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	4	62
66	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	4	65
67	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	71
68	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	71
69	3	2	3	2	4	4	2	1	1	1	4	3	1	4	2	3	3	3	4	4	54
70	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	64
71	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	3	2	4	69
72	4	3	4	3	2	4	2	1	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4	61
73	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	68

74	4	4	3	3	4	4	3	1	1	3	3	4	1	4	4	4	2	3	2	3	60
75	4	2	3	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	62
76	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	3	4	62
77	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	70
78	3	4	3	3	4	4	2	1	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	63
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	74
80	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	70
81	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	61
82	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	62
83	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	66
84	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	67
85	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	66
86	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	71
87	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	2	4	62
88	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	69
89	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	4	4	3	2	2	2	4	64
90	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	65
91	2	4	3	3	4	4	2	4	4	1	1	3	4	3	4	3	3	2	4	4	62
92	1	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	4	61
93	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	69
94	3	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	65
95	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	70
96	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	68
97	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	65
98	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	73
99	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	67
100	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	3	3	4	65
101	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	63
102	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	64
103	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	4	68
104	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
105	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	2	4	4	68
106	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
107	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	66
108	1	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	64
109	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	65
110	3	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	65
111	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	60
112	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	70

113	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	69
114	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	73
115	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	64
116	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	63
117	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	69
118	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
119	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	65
120	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	71

Sumber dari angket tanggal 21 Mei 2008



**HASIL ANGKET KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN
PAI**

Resp	Jawaban Responden																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	74
2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	71
3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	1	1	61
4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	3	65
5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	69
6	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	58
7	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	1	65
8	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4	2	2	2	4	3	2	3	2	57
9	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	73
10	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	65
11	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	64
12	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	1	61
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	78
14	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	3	4	3	2	64
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	1	3	70
16	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	66
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	2	71
18	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	66
19	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	73
20	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	67
21	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	76
22	2	4	3	1	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	50
23	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	3	67
24	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	72
25	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	62
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	1	2	68
27	2	3	3	1	4	4	4	1	1	1	2	3	2	1	2	4	3	1	3	3	48
28	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	68
29	2	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	1	1	2	55
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	1	3	70
31	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	69
32	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	63
33	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	63
34	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	66
35	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	65

36	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	1	2	65
37	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3	58
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	72
39	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	1	3	68
40	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	67
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	74
42	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	59
43	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	69
44	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	68
45	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	69
46	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	68
47	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	2	62
48	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	68
49	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	70
50	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	71
51	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	1	3	1	54
52	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	64
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	74
54	1	4	3	4	4	4	1	3	1	4	3	1	4	2	3	3	4	1	2	4	56
55	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	74
56	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	73
57	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	62
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	76
59	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	3	3	66
60	4	1	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	2	4	3	3	3	1	59
61	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	68
62	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	76
63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	71
64	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	64
65	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	61
66	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	1	2	3	4	2	3	59
67	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	71
68	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	3	64
69	2	3	4	1	4	4	4	4	1	1	3	4	2	2	4	2	1	1	1	1	49
70	4	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	1	60
71	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	2	1	4	4	67
72	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	3	4	1	2	59
73	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	70
74	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	67

75	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	3	1	68
76	4	1	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	2	4	3	3	3	1	59
77	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	72
78	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	47
79	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	1	66
80	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	73
81	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	63
82	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	62
83	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	64
84	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	66
85	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	67
86	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	70
87	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	3	4	1	3	60
88	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	69
89	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	2	3	4	4	3	2	1	3	62
90	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	69
91	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	1	1	1	59
92	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	1	2	4	1	4	3	2	1	1	54
93	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	67
94	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	2	4	2	4	1	4	3	4	1	1	58
95	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	71
96	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	67
97	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	66
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	74
99	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	67
100	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	64
101	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	65
102	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	61
103	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	3	1	3	2	62
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	73
105	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	71
106	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	70
107	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	1	4	4	4	3	3	69
108	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	3	4	2	4	2	4	4	4	1	1	61
109	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	63
110	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	1	64
111	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	3	1	57
112	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	73
113	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	1	3	3	66

114	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	66
115	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	1	1	65
116	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	1	1	65
117	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	1	66
118	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72
119	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	1	2	61
120	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	71

Sumber dari angket tanggal 21 Mei 2008



HITUNGAN HASIL SPSS

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kedisiplinan Siswa	65.64	6.058	120
Persepsi Siswa	66.88	5.385	120

Correlations

		Kedisiplinan Siswa	Persepsi Siswa
Pearson Correlation	Kedisiplinan Siswa	1.000	.757
	Persepsi Siswa	.757	1.000
Sig. (1-tailed)	Kedisiplinan Siswa	.	.000
	Persepsi Siswa	.000	.
N	Kedisiplinan Siswa	120	120
	Persepsi Siswa	120	120

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.574	.570	3.973

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2505.097	1	2505.097	158.713	.000 ^a
	Residual	1882.495	118	15.784		
	Total	4387.592	119			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.652	4.538		1.906	.059
	Persepsi Siswa	.852	.068	.757	12.598	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Casewise Diagnostics

Case Number	Std. Residual	Kedisiplinan Siswa	Predicted Value	Residual
1	.792	74	70.85	3.15
2	.895	71	67.45	3.55
3	-1.193	61	65.74	-4.74
4	-.615	65	67.45	-2.45
5	.177	69	68.30	.70
6	-.447	58	59.78	-1.78
7	.886	65	61.48	3.52
8	-.484	57	58.92	-1.92
9	.326	73	71.71	1.29
10	-.615	65	67.45	-2.45
11	.849	64	60.63	3.37
12	-.550	61	63.18	-2.18
13	.297	78	76.82	1.18
14	-.653	64	66.59	-2.59
15	.214	70	69.15	.85
16	1.352	66	60.63	5.37
17	-.178	71	71.71	-.71
18	-1.865	66	73.41	-7.41
19	-.747	73	75.97	-2.97
20	-.112	67	67.45	-.45
21	.652	76	73.41	2.59
22	-1.817	50	57.22	-7.22
23	1.175	67	62.33	4.67
24	1.361	72	66.59	5.41

25	-2.228	62	70.85	-8.85
26	.998	68	64.04	3.96
27	-2.321	48	57.22	-9.22
28	1.641	68	61.48	6.52
29	-1.202	55	59.78	-4.78
30	.214	70	69.15	.85
31	-.038	69	69.15	-.15
32	-.475	63	64.89	-1.89
33	-.475	63	64.89	-1.89
34	-.578	66	68.30	-2.30
35	.886	65	61.48	3.52
36	.457	65	63.18	1.82
37	.840	58	54.66	3.34
38	.718	72	69.15	2.85
39	.569	68	65.74	2.26
40	.317	67	65.74	1.26
41	1.435	74	68.30	5.70
42	-1.053	59	63.18	-4.18
43	.391	69	67.45	1.55
44	-.933	68	71.71	-3.71
45	-.681	69	71.71	-2.71
46	1.212	68	63.18	4.82
47	.560	62	59.78	2.22
48	1.212	68	63.18	4.82
49	2.144	70	61.48	8.52
50	.466	71	69.15	1.85
51	-.167	54	54.66	-.66
52	.420	64	62.33	1.67
53	1.221	74	69.15	4.85
54	.122	56	55.52	.48
55	.578	74	71.71	2.29
56	.326	73	71.71	1.29
57	-2.657	62	72.56	-10.56
58	1.510	76	70.00	6.00
59	-1.007	66	70.00	-4.00
60	-.410	59	60.63	-1.63
61	.354	68	66.59	1.41
62	1.081	76	71.71	4.29
63	.251	71	70.00	1.00
64	-.653	64	66.59	-2.59
65	-.121	61	61.48	-.48
66	-1.268	59	64.04	-5.04
67	.466	71	69.15	1.85
68	-1.296	64	69.15	-5.15
69	-1.426	49	54.66	-5.66
70	-.802	60	63.18	-3.18
71	-.112	67	67.45	-.45
72	-.410	59	60.63	-1.63
73	.858	70	66.59	3.41

74	1.818	67	59.78	7.22
75	1.641	68	61.48	6.52
76	-.624	59	61.48	-2.48
77	.932	72	68.30	3.70
78	-3.859	47	62.33	-15.33
79	-1.436	66	71.71	-5.71
80	1.184	73	68.30	4.70
81	.597	63	60.63	2.37
82	.131	62	61.48	.52
83	-.224	64	64.89	-.89
84	.065	66	65.74	.26
85	.531	67	64.89	2.11
86	.214	70	69.15	.85
87	-.373	60	61.48	-1.48
88	.391	69	67.45	1.55
89	-.298	62	63.18	-1.18
90	1.249	69	64.04	4.96
91	-.624	59	61.48	-2.48
92	-1.668	54	60.63	-6.63
93	-.112	67	67.45	-.45
94	-1.520	58	64.04	-6.04
95	.680	71	68.30	2.70
96	.102	67	66.59	.41
97	.494	66	64.04	1.96
98	.792	74	70.85	3.15
99	.317	67	65.74	1.26
100	-.009	64	64.04	-.04
101	.671	65	62.33	2.67
102	-.550	61	63.18	-2.18
103	-1.156	62	66.59	-4.59
104	-.103	73	73.41	-.41
105	1.109	71	66.59	4.41
106	-.429	70	71.71	-1.71
107	1.035	69	64.89	4.11
108	-.550	61	63.18	-2.18
109	-.261	63	64.04	-1.04
110	-.009	64	64.04	-.04
111	-.699	57	59.78	-2.78
112	1.184	73	68.30	4.70
113	-.364	66	67.45	-1.45
114	-1.222	66	70.85	-4.85
115	.457	65	63.18	1.82
116	.671	65	62.33	2.67
117	-.364	66	67.45	-1.45
118	-.140	72	72.56	-.56
119	-.764	61	64.04	-3.04
120	.466	71	69.15	1.85

a Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

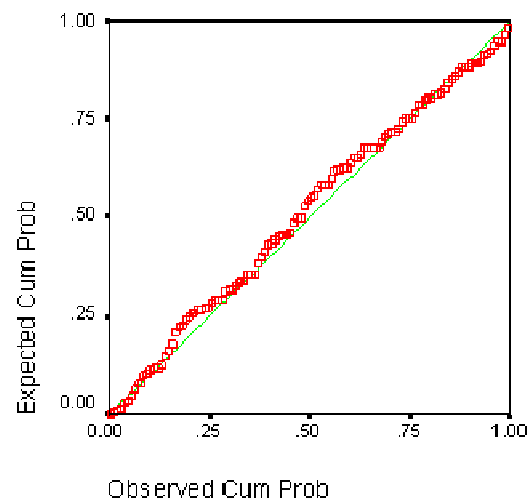
Residuals Statistics^a

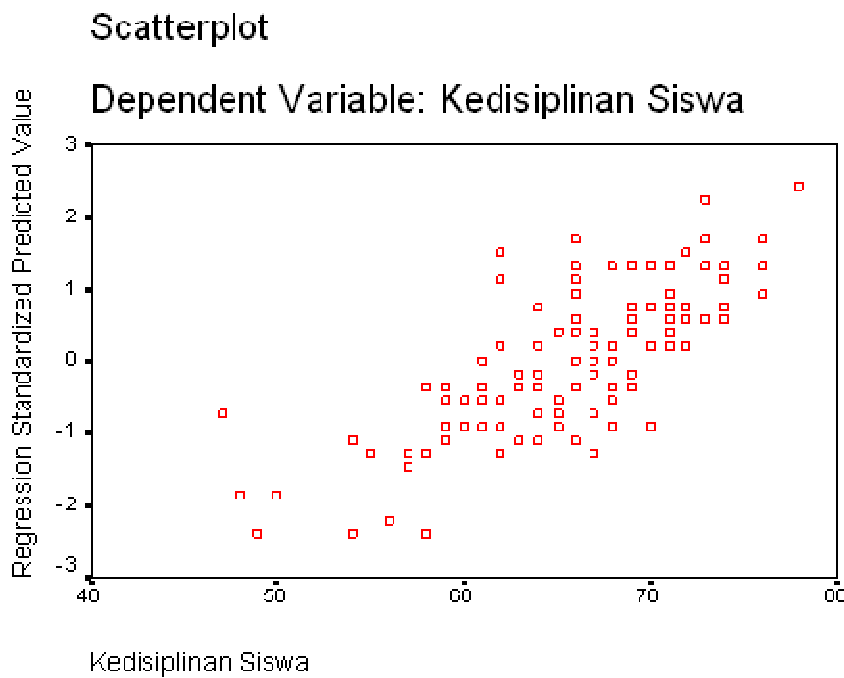
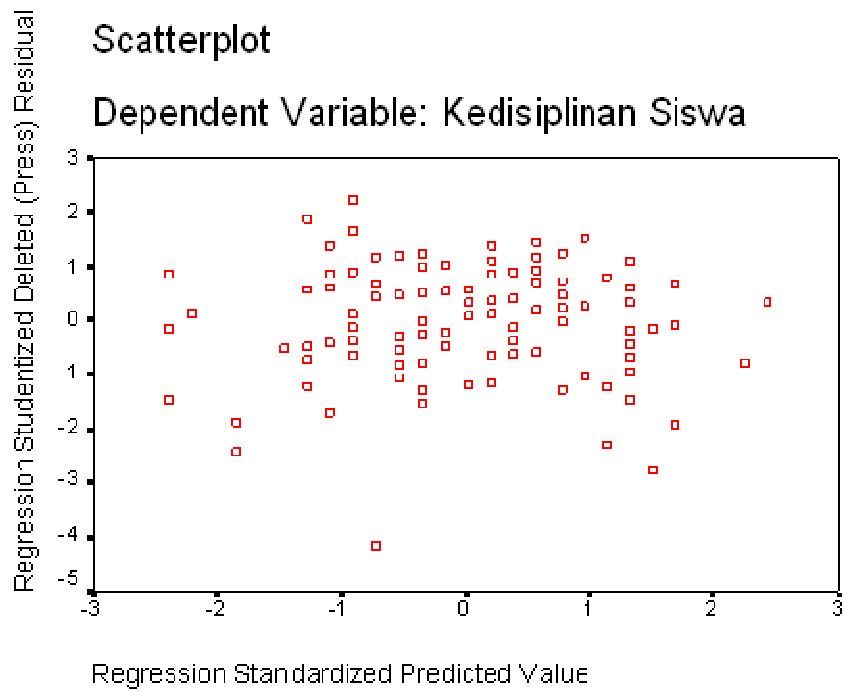
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	54.66	76.82	65.64	4.588	120
Std. Predicted Value	-2.393	2.43E	.000	1.000	120
Standard Error of Predicted Value	.363	.95E	.494	.139	120
Adjusted Predicted Value	54.46	76.7E	65.65	4.586	120
Residual	-15.33	8.52	.00	3.956	120
Std. Residual	-3.859	2.144	.000	.996	120
Stud. Residual	-3.884	2.161	-.001	1.005	120
Deleted Residual	-15.53	8.6E	-.01	4.031	120
Stud. Deleted Residual	-4.141	2.19E	-.004	1.020	120
Maha. Distance	.000	5.934	.992	1.294	120
Cook's Distance	.000	.10E	.010	.019	120
Centered Leverage Value	.000	.05E	.008	.011	120

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa





DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Responden	Kelas
1	Edi Suwito	I
2	Gufy Nur Utomo	I
3	Hevi Aulia Candra Aguta	I
4	Mahardika Yuniardi Andriansyah	I
5	Roni Anggoro	I
6	Udi Wahyu Ahdiansa	I
7	Cristin Wulan Harun	I
8	Dian Faiqoh Khumaidati	I
9	Dwi Rahayu	I
10	Ernanda Imawati	I
11	Henny Triasminengseh	I
12	Ida Yunita	I
13	Indah Rizqi Amalia	I
14	Rumiyati	I
15	Sigit	I
16	Nur Ajeng	I
17	Nur Fatimah	I
18	Retno S	I
19	Puji Khurniawati	I
20	Riska I. H	I
21	Siti Qamariyah	I
22	Friska Meta Sari	I
23	Yuliatin S.	I
24	Devi Ni'Mati	I
25	Dewi Irawan	I
26	Dina R. H	I
27	Ida Susiani	I
28	Reza Fahlevi	I
29	Ainin Nur Hidayah	I
30	Afifah N. K	I
31	Yudha	I
32	Ayu Wulandari	I
33	Yoga Adi	I
34	Bayu Iskandar	I
35	Nur Chasanah	I
36	Alfianto	I

No	Responden	Kelas
61	Nur Rachmawati	II
62	Denny S.	II
63	Winda N. S	II
64	Didit Adi Prasongko	II
65	M. Iqbal	II
66	Eko Supriadi	II
67	M. Firman	II
68	Dian Oktaviana	II
69	Kiki Meki Riastanti	II
70	Yunita Mochtar	II
71	Elok Setyowati	II
72	Novitasari	II
73	Belliana Yunitasari	II
74	Erna Rahmawati	II
75	Oktavia	II
76	Priyo Susanto	II
77	Sutini	II
78	Ulfa Eka Pratiwi	II
79	Kumala Dewi	II
80	Puji Ika Rahayu	II
81	Ririn Nurul Hidayanti	II
82	Yenni Rahmawati	II
83	Anggraini	II
84	Vivin N. I	II
85	Cristiana A.A	II
86	Rani Susilo	II
87	Titik Wijayanti	II
88	Gusti Chandra	II
89	Sigit P.	II
90	Hisyam	II
91	Dyah Ayu	II
92	Maya Sofa	II
93	Iqbal Sanjaya	II
94	Puput W	II
95	Nike Ambarsari	II
96	Abdul Aziz	II

37	Ginangjar Syaefuddin	I
38	Santoso	I
39	Bagus Perdana	I
40	Dwi A.	I
41	Hariyanto	I
42	Lilis Novi Riyanti	I
43	Widia N.	I
44	Namira Alivia Puspa Kirana	I
45	M. Damara	I
46	Nur Hidayat	I
47	Charir R	I
48	Sri Wahyuni	I
49	Vita	I
50	Teguh Prasetyo	I
51	Wahyu H	I
52	Ahmadun	I
53	Deddy S.	I
54	Didit Ifa Wibisono	I
55	Rizqi Pratama Putra	I
56	Nur Efendi	I
57	Rahman R. F	I
58	Eka Naori Andriano	I
59	Budi Prasetyo	II
60	Agus Setiawan	II

97	M. Fahrur	II
98	Raras	II
99	Wulan Ulfah A.	II
100	Ardina Sukmawati	II
101	Candra S.	II
102	Devi P.	II
103	Dewi S.	II
104	Eka Dwi K.	II
105	Nova Lidya	II
106	Rizka N	II
107	Wiwin Septi Handayani	II
108	Wizda O. S	II
109	Dwi Bagus	II
110	Ardianto	II
111	Nita F.	II
112	Lailatul Badriyah	II
113	Zuhrotul Amami	II
114	Nurul Setyoningrum	II
115	Siti Zubaidah	II
116	Fitria Ulfah	II
117	Anis Pratiwi	II
118	Vidia	II
119	Habib Luqman Hakim	II
120	Agustin	II

Sumber dari hasil dokumentasi tanggal 21 Mei 2008

DAFTAR GURU SMP NEGERI 1 JEPON BLORA
TAHUN PELAJARAN 2007/2008

No	Nama Guru	Mapel
1	Drs. H. Fuad	Matematika
2	Masduqi, S.Pd	Penjaskes
3	Abdul Hakim, SE	Ekonomi
4	Kismo, S.Pd	PPKn
5	Masduki, S.Pd	B. Jawa
6	Rois, S.Pd	BK
7	Drs. Siswanto	Matematika
8	M. Arwani, S.Pd	Biologi
9	Dra. Zumaroh	Fisika
10	Miftahuddin, S.Pd	Geografi
11	Chumaedah, S.Pd	Matematika
12	Lahmudin, S.Pd	B. Inggris
13	Sukamto, S.Pd	Biologi
14	Hadi Suyitno, S.Pd	Elektronika
15	Heru Setiawan, B.Sc	Matematika
16	Sutriyah, S.Pd	Matematika
17	Darmaji, S.Pd	Seni Musik
18	Gufron, S.Pd	Penjaskes
19	Anung	BK
20	Dra. Titik Supratiningsih	B. Indonesia
21	Indah Setyowati, S.Pd	B. Indonesia
22	Sri Bkti, S.Pd	Ekonomi
23	Dra. Nurce	Biologi
24	Dra. Hamidah	BK
25	Pujianto, S.Pd	Sejarah
26	Titin, S.Pd	Matematika
27	Dra. Rahayu	Sejarah
28	Andang Wirawan, S.Pd	B. Indonesia
29	Tutik Ambarwati, S.Pd	B. Indonesia
30	Bambang, S.Pd	B. Indonesia
31	Ihsan Gunawan, S.Pd	Geografi
32	Jauhar, S.Pd	Seni Lukis
33	Sigit Prasetyo, S.Pd	B. Inggris
34	Indra Pratama, S.Pd	Agama Kristen

35	Cristing, S.Pd	B. Inggris
36	Ulfayanti, S.Pd	T. Busana
37	Dra. Ernawati	Fisika
38	Ida Laila, S.Pd	Matematika
39	Nur Chasanah, S.Pd	T. Boga
40	Hamdun, S.Pd	Fisika
41	Agus Prasetyo	PPKn
42	Sudarti, S.Pd	BK
43	Nur Lela, S.Pd	Penjaskes
44	Sugiono, S.Pd	PPKn
45	Dra. Ermayanti	B. Jawa
46	Khayati, S.Ag	PAI
47	Salis Susilowati	PAI
48	Endang Susilowati	Sejarah
49	Baharudin, S.Pd	B. Inggris
50	Purwanto, S.Pd	BK

Sumber dari hasil dokumentasi tanggal 25 Mei 2008

KEADAAN SISWA SMP NEGERI 1 JEPON BLORA
TAHUN PELAJARAN 2007/2008

No	Kelas	PA	PI	Jumlah	Peserta Agama		
					Islam	Katolik	Kristen
1	IA	16	26	42	40	2	3
2	IB	21	22	43	39	-	5
3	IC	20	23	43	43	-	-
4	ID	18	25	43	38	1	1
5	IE	20	23	43	43	-	-
6	IF	19	24	43	41	-	1
7	IG	20	23	43	41	-	2
	Jumlah	134	166	300	285	3	12
1	IIA	21	24	45	45	-	-
2	IIB	18	27	45	43	-	3
3	IIC	20	24	44	42	-	1
4	IID	22	23	45	44	1	3
5	IIE	20	24	44	43	-	1
6	IIF	22	22	44	41	-	2
7	IIG	20	25	45	42	-	1
	Jumlah	143	169	312	300	1	11
1	IIIA	14	27	41	41	-	-
2	IIIB	20	24	44	43	2	5
3	IIIC	16	26	42	38	1	3
4	IIID	19	23	42	38	-	2
5	IIIE	19	24	43	40	-	2
6	IIIF	21	23	44	37	-	4
7	IIIG	20	22	42	42	-	-
	Jumlah	129	169	298	279	3	16

Sumber dari hasil dokumentasi tanggal 25 Mei 2008



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : NURUL AGUS RAMDHONA AMIN
NIM : 04110199
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing : PROF. Dr. H. M. DJUNAJDI GHONY
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Guru
Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Pengaruhnya
Terhadap Kedisiplinan Siswa Mengikuti Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Jepon Blora

No.	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	12-02-2008	Proposal	
2	25-03-2008	BAB I	
3	06-05-2008	ACC BAB I	
4	27-05-2008	BAB II & BAB III	
5	28-05-2008	ACC II & III	
6	15-06-2008	BAB IV & V	
7	30-06-2008	BAB IV & V Revisi	
8	05-07-2008	ACC BAB IV & V	
9	08-07-2008	Bab I, II, III, IV, V, VI	

Malang, 08 Juli 2008
Mengetahui,
Dekan,

Prof. Dr. H.M. Djunaidi Ghony
NIP. 150 042 031

